



**PT BLACK DIAMOND RESOURCES Tbk
(Dahulu/Formerly PT BLACK DIAMOND BORNEO)
DAN ENTITAS ANAKNYA/
AND ITS SUBSIDIARY**

Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2026 (Tidak diaudit)

*Consolidated Financial Statements
March, 31 2026 (Unaudited)*



BLACK DIAMOND

RESOURCES

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2026
PT BLACK DIAMOND RESOURCES Tbk
(Dahulu PT BLACK DIAMOND BORNEO)
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**BOARD OF DIRECTORS STATEMENT
CONCERNING RESPONSIBILITY FOR
THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31st, 2026
PT BLACK DIAMOND RESOURCES Tbk
(Formerly PT BLACK DIAMOND BORNEO)
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Donny Janson Manua
Alamat kantor : Jl. Jend Gatot Subroto Gedung
Centennial Tower Lt. 21. Unit H
- Jakarta Selatan
Alamat rumah : Pluit Selatan VII No. 12 RT/RW
016/006, Pluit, Penjaringan
Jakarta Utara
Telepon : (021) 22958323
Jabatan : Direktur Utama

We, the undersigned:

Name : Donny Janson Manua
Office address : Jl. Jend Gatot Subroto Gedung
Centennial Tower Lt. 21. Unit H -
South Jakarta
Home address : Pluit Selatan VII No. 12 RT/RW
016/006, Pluit, Penjaringan
North Jakarta
Telephone : (021) 22958323
Position : President Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Interim PT Black Diamond Resources Tbk dan entitas anaknya (Grup);
2. Laporan keuangan Interim Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Interim Grup dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Interim Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the interim financial statements of PT Black Diamond Resources Tbk and its subsidiary (the Group);
2. The Group's interim financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the Group's interim financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The Group's interim financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for the Group's internal control system.

Centennial Tower Lantai 21 Unit H, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 24-25
Karet Semanggi, Setiabudi Jakarta Selatan – 12930
Telp. 021-22958323; Fax : 021-22958324 email : corporate@blackdiamondtbk.com



BLACK DIAMOND

R E S O U R C E S

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya *This statement is made in all truth.*

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*

Jakarta, 2 Juni 2026/ June, 2nd 2026



Donny Janson Manua

Direktur Utama / *President Director*

Centennial Tower Lantai 21 Unit H, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 24-25
Karet Semanggi, Setiabudi Jakarta Selatan – 12930
Telp. 021-22958323; Fax : 021-22958324 email : corporate@blackdiamondtbk.com

	Halaman/ Page	
Daftar Isi		Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statements Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim.....	1	<i>Interim Consolidated Statements ofFinancial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim.....	2	<i>Interim Consolidated Statements of Profit or Lossand Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim.....	3	<i>Interim Consolidated Statements ofChanges in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim.....	4	<i>.....Interim Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim.....	5 – 94	<i>Notes to the Interim Consolidated FinancialStatements</i>

PT BLACK DIAMOND RESOURCES Tbk
(Dahulu PT BLACK DIAMOND BORNEO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BLACK DIAMOND RESOURCES Tbk
(Formerly PT BLACK DIAMOND BORNEO)
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 MARET 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31/03/2026	31/12/2025	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	4, 33	233.029.553	14.293.859.803	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - pihak ketiga	7, 33	36.991.540.213	37.844.544.546	Trade receivable - third party
Piutang lain-lain		87.900.002	87.900.003	Other receivables
Persediaan	8	264.993.052.225	222.336.907.880	Inventory
Biaya dibayar di muka	9	900.058.557	930.484.675	Prepaid expenses
Aset hak-guna - neto	12	-	-	Right-of-use assets - net
Pajak dibayar di muka	22a	3.615.339.610	-	Prepaid taxes
Uang muka	10	40.145.291.002	45.512.808.552	Advances
Jumlah Aset Lancar		346.966.211.162	321.006.505.458	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	11	105.845.723.225	110.402.305.620	Fixed assets - net
Properti pertambangan - neto	13	356.060.734.102	356.060.734.100	Mining properties - net
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	6,31	15.242.639.508	15.242.639.508	Restricted time deposit
Aset pajak tangguhan	16	683.561.208	311.469.914	Deferred tax assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		477.832.658.043	482.017.149.142	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		824.798.869.205	803.023.654.600	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT BLACK DIAMOND RESOURCES Tbk
(Dahulu PT BLACK DIAMOND BORNEO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BLACK DIAMOND RESOURCES Tbk
(Formerly PT BLACK DIAMOND BORNEO)
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 MARET 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31/03/2026	31/12/2025	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	30	3.664.448.467	10.562.700.000	Related party
Pihak ketiga	14,31	101.859.222.421	67.771.388.442	Third parties
Utang pajak	16	55.644.125.064	55.122.163.692	Taxes payable
Uang muka penjualan		92.873.993.178	91.902.633.350	Advance sales
Akrual	17,31	4.858.328.776	4.269.363.532	Accruals
Utang lain-lain - pihak berelasi	15,31	796.473.433	-	Other payables - third parties
Utang bank jangka pendek	21,31	195.000.000.000	195.000.000.000	Short-term bank loan
Liabilitas jangka panjang - jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Liabilitas sewa	18,32	-	-	Lease liabilities
Utang bank	20,31	-	-	bank loan
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		454.696.591.339	424.628.249.016	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Liabilitas sewa	18,31	-	-	Lease liabilities
Utang bank	20,31	-	-	bank loan
Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang	19	11.400.099.439	11.400.099.439	Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and mine closure
Liabilitas imbalan kerja	21	838.806.680	838.806.680	Employment benefits liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		12.238.906.119	12.238.906.119	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		466.935.497.458	436.867.155.135	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp10 per saham				Capital stock, par value - Rp 10 per share
Modal dasar - 20.000.000.000 saham				Authorized capital- 20,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 6.250.000.000 dan 5.000.000.000 saham				issued and fully paid 6,250,000,000 and 5,000,000,000 shares
pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	22	62.500.000.000	62.500.000.000	as of 31 December 2022 and 2021
Tambahan modal disetor	23	108.205.469.437	108.205.469.437	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain		614.599.477	614.599.477	Other comprehensive income
Saldo laba	24			Retained earning
Dicadangkan		-	-	Appropriated
Belum dicadangkan		183.413.819.787	191.645.114.357	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		354.733.888.701	362.965.183.271	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	25	3.129.483.046	3.191.316.194	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		357.863.371.747	366.156.499.465	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		824.798.869.205	803.023.654.600	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT BLACK DIAMOND RESOURCES Tbk
(Dahulu PT BLACK DIAMOND BORNEO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIOD YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BLACK DIAMOND RESOURCES Tbk
(Formerly PT BLACK DIAMOND BORNEO)
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 MARET 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31/03/2026	31/03/2025	
PENJUALAN	26	-	126.519.886.531	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	27	-	(106.779.416.338)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		-	19.740.470.193	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	28	(4.838.361.305)	(8.203.689.063)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan		5.637.935	72.065.869	Finance income
Beban keuangan		(2.865.107.723)	(3.722.392.929)	Finance cost
Laba (rugi) atas selisih kurs		(595.296.629)	(966.724.047)	Gain (loss) on foreign exchange
Beban lain-lain		-	(75.000.000)	Other expenses
LABA SEBELUM PAJAK				PROFIT BEFORE
PENGHASILAN		(8.293.127.722)	6.844.730.023	INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK	16			INCOME TAX BENEFIT
PENGHASILAN				(EXPENSE)
Pajak kini		-	(1.449.979.146)	Current tax
Pajak tangguhan		-	-	Deferred tax
Jumlah beban pajak penghasilan		-	(1.449.979.146)	Total income tax expense
LABA NETO		(8.293.127.722)	5.394.750.877	NET PROFIT
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Keuntungan atas pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	21	-	-	Gain on remeasurement of post-employment benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait	16	-	-	Related income tax
Jumlah penghasilan komprehensif lain - setelah pajak		-	-	Total other comprehensive income - net of tax
TOTAL LABA KOMPREHENSIF		(8.293.127.722)	5.394.750.877	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(8.231.294.573)	5.351.393.147	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		(61.833.148)	43.357.729	Non-controlling interest
Jumlah		(8.293.127.722)	5.394.750.876	Total
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(8.231.294.573)	5.351.393.147	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	25	(61.833.148)	43.357.729	Non-controlling interest
Jumlah		(8.293.127.722)	5.394.750.876	Total
LABA PER SAHAM DASAR	29	(1,32)	0,86	BASIC EARNING PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT BLACK DIAMOND RESOURCES Tbk
(Dahulu PT BLACK DIAMOND BORNEO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BLACK DIAMOND RESOURCES Tbk
(Formerly PT BLACK DIAMOND BORNEO)
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARET 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31/03/2026	31/03/2025	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		1.736.464.159	240.519.404.278	Receipts from customers
Pembayaran kepada:				Payment to:
Pemasok		(12.292.336.395)	(242.930.256.346)	Supplier
Karyawan		-	-	Employee
Lainnya		-	-	Others
Pembayaran beban keuangan		(2.865.107.723)	(3.797.392.929)	Payment for financial expense
Penerimaan bunga		5.637.935	72.065.869	Interest income received
Pembayaran pajak penghasilan badan		(372.091.294)	(1.449.979.146)	Payment of corporate income tax
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		(13.787.433.319)	(7.586.158.274)	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	11	(273.396.928)	(273.396.928)	Acquisition of fixed assets
Penempatan deposito yang dibatasi penggunaannya	6	-	-	Restricted time deposit placement
Perolehan properti pertambangan	13	(2)	130.972.758	Acquisition of mining properties
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(273.396.930)	(142.424.170)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	21	-	-	Short-term bank loan received
Pembayaran liabilitas sewa		-	-	Payments of lease liabilities
Pembayaran		-	-	Payment
Pembayaran kepada pihak berelasi		-	-	Payment to related party
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		-	-	Net Cash provided by Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN BANK		(14.060.830.248)	(7.728.582.443)	NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		14.293.859.803	9.318.951.678	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	4	233.029.553	1.590.369.235	CASH ON HAND AND IN BANKS AT ENDING OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT BLACK DIAMOND RESOURCES Tbk
(Dahulu PT BLACK DIAMOND BORNEO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BLACK DIAMOND RESOURCES Tbk
(Formerly PT BLACK DIAMOND BORNEO)
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARET 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan	Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent entity						Kepentingan nonpengendali/ non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
	Share capital Capital stock	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Penghasilan komprehensif lain/ Others comprehensive income	Saldo laba/Retained earnings					
				Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2025	62.500.000.000	108.205.469.437	470.239.156	-	187.364.157.930	358.539.866.523	3.145.218.412	361.685.084.935	
Laba netto periode berjalan	-	-	-	-	5.351.393.147	5.351.393.147	43.357.729	5.394.750.876	Net profit for the period
Penghasilan komprehensif lain Pengukuran kembali imbalan pascakerja	-	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income remeasurement of post-employment benefits
Pencadangan saldo laba	-	-	-	-	-	-	-	-	
Saldo 31 Maret 2025	62.500.000.000	108.205.469.437	470.239.156	-	192.715.551.077	363.891.259.670	3.188.576.141	367.079.835.811	Balance as of 31 March 2025
Saldo 1 Januari 2026	62.500.000.000	108.205.469.437	614.599.477	-	191.645.114.357	362.965.183.271	3.191.316.194	366.156.499.465	Balance as of 1 January 2026
Laba netto periode berjalan	-	-	-	-	(8.231.294.573)	(8.231.294.573)	(61.833.148)	(8.293.127.721)	Net profit for the period
Penghasilan komprehensif lain Pengukuran kembali imbalan pascakerja	-	-	-	-	3	3	-	3	Other comprehensive income Remeasurement of post-employment benefits
Saldo 31 Maret 2026	62.500.000.000	108.205.469.437	614.599.477	-	183.413.819.787	354.733.888.701	3.129.483.046	357.863.371.747	Balance as of 31 March 2026

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BLACK DIAMOND RESOURCES TBK
(Dahulu PT BLACK DIAMOND BORNEO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLACK DIAMOND RESOURCES TBK
(Formerly PT BLACK DIAMOND BORNEO)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Black Diamond Resources Tbk (“Perusahaan”) didirikan dengan nama PT Black Diamond Borneo berdasarkan Akta No. 36 Tanggal 27 Maret 2017 dari Joni, S.H.,M.H.,Sp.N Notaris di Sampit. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0014676.AH.01.01 Tahun 2017 tanggal 27 Maret 2017.

Anggaran dasar Perusahaan tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 26 tanggal 11 Oktober 2022, dari Leolin Jayayanti S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta tentang persetujuan perubahan direksi dan komisaris. Perubahan ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0301430.AH.01.03. Tahun 2022 Tanggal 12 Oktober 2022.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah aktivitas Perusahaan Holding, aktivitas kantor pusat dan konsultasi manajemen.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya sejak tahun 2020.

Perusahaan berkedudukan dan berkantor pusat di Jakarta Selatan.

Beneficiary owner atau pemegang saham pengendali Perusahaan adalah Sujaka Lays.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Black Diamond Resources Tbk (“the Company”) was established under the name PT Black Diamond Borneo based on Deed No. 36 dated 27 March 2017 from Joni, S.H.,M.H.,Sp.N Notary in Sampit. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0014676.AH.01.01 year 2017 dated 27 March 2017.

The Company’s articles of association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 26 dated October 11,2022, of Leolin Jayayanti S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, regarding the approval of changes in directors and commissioners. The amendments were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0301430.AH.01.03. Year 2022 dated October 12,2022

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of the Company's activities is mainly Holding Company activities, head office activities and management consulting.

The Company’s start its commercial operation on 2020.

The Company is domiciled and headquartered in South Jakarta.

The beneficial owner or controlling shareholder of the Company is Sujaka Lays.

**PT BLACK DIAMOND RESOURCES TBK
(Dahulu PT BLACK DIAMOND BORNEO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLACK DIAMOND RESOURCES TBK
(Formerly PT BLACK DIAMOND BORNEO)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 30 Agustus 2022, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No. S-180/D.04/2022 untuk melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat atas 1.250.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham melalui Bursa Efek di Indonesia.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Perusahaan dan entitas anaknya (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") memiliki karyawan tetap pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebanyak 26 karyawan (tidak diaudit).

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi (manajemen kunci) Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

b. Public Offering Company Securities

On 30 August 2022, the Company obtained the approval of the Indonesian Financial Services Authority (OJK) with a letter No. S-180/D.04/2022 to conduct an initial public offering to the public of 1,250,000,000 shares with a nominal amount to Rp 100 per shares through the Stock Exchange in Indonesia.

c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The Company and its subsidiary (collectively referred to as the "Group") had permanent employees as of date 31 March 2025 and 31 December 2024, 26 employees, respectively (unaudited).

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors (key management) as of 30 June 2023 and 31 December 2022 are as follows:

	31/03/2026	31/12/2025	
Komisaris			Commissioners
Komisaris Utama	Arie Rinaldi	Arie Rinaldi	President Commissioner
Komisaris Independen	Alycius Hendry	Alycius Hendry	Independent Commissioner
Direksi			Directors
Direktur Utama	Donny Janson Manua	Donny Janson Manua	President Director
Direktur	Yogi Adrian	Yogi Adrian	Director

Manajemen kunci terdiri atas Komisaris dan Direktur.

Key management consists of Commissioners and Directors.

**PT BLACK DIAMOND RESOURCES TBK
(Dahulu PT BLACK DIAMOND BORNEO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLACK DIAMOND RESOURCES TBK
(Formerly PT BLACK DIAMOND BORNEO)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Black Diamond Resources Tbk No. 005/SK-D/BDR/XII/2021, tanggal 22 Desember 2021 mengenai penetapan susunan Anggota Komite Audit, susunan komite audit pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Based on the Decision of the Board of Commissioners of PT Black Diamond Resources Tbk No. 005/SK-D/BDR/XII/2021, dated 22 December 2021 regarding the determination of the composition of the Audit Committee Members, the composition of the audit committee as of 31 March 2025 and 31 December 2024 are as follows:

	2025	2024	
Ketua	: Alycius Hendry	Alycius Hendry	: <i>Chairman</i>
Anggota	: Imam Tedja Sejaja	Imam Tedja Sejaja	: <i>Members</i>
	: Robiet	Robiet	:

Berdasarkan Keputusan Direksi PT Black Diamond Resources Tbk No. 002/BDR-DIR/XI/2022 tanggal 22 November 2022, tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan Perusahaan, sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah Agianita Julinda.

Based on the Decision of the Board of Directors of PT Black Diamond Resources Tbk No. 002/BDR-DIR/XI/2022 dated 22 November 2022, regarding the Appointment of the Corporate Secretary of the Company, the Corporate Secretary as of 31 March 2025 and 31 December 2024 is Agianita Julinda.

d. Tanggung Jawab Manajemen dan Persetujuan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 07 Juni 2024.

d. Management Responsibility and Approval of Financial Statements Consolidation

Group management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements. The consolidated financial statements were authorized to be issued by the Board of Directors on 07 Juni 2024.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BLACK DIAMOND RESOURCES TBK
(Dahulu PT BLACK DIAMOND BORNEO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLACK DIAMOND RESOURCES TBK
(Formerly PT BLACK DIAMOND BORNEO)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

e. Struktur Grup

Perusahaan memiliki secara langsung lebih dari 50% atau memiliki pengendalian atas manajemen entitas anak sebagai berikut:

e. Group Structure

The Company directly owns more than 50% or has control over the management of the following subsidiary:

Entitas anak / Subsidiaries	Tempat kedudukan/ Location	Aktivitas usaha utama/ Principal activities	Tahun awal beroperasi/ Year of commercial operation	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total asset before elimination	
				2024	2023	2024	2023
PT Dayak Membangun Pratama (DMP)	Jakarta	Pertambangan batu bara, aktivitas penunjang pertambangan, Aktivitas keuangan dan investasi, Pertambangan dan penggalan lainnya yang tidak dapat diklasifikasikan di tempat lain./ Mining support activities, Financial and Investment Activities, Mining and other quarrying which cannot be classified elsewhere	2021	99,12%	99,12%	807.354.328.568	646.703.531.320

PT Dayak Membangun Pratama (DMP)

DMP didirikan berdasarkan Akta No. 19 tanggal 10 November 2010 dari Irwan Junaidi, S.H., Notaris di Palangkaraya. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusannya No. AHU-53871.AH.01.01 Tahun 2010 tanggal 16 November 2010. Anggaran dasar DMP telah mengalami beberap kali perubahan terakhir dengan Akta No. 3 tanggal 22 Februari 2022 dari Ina Kartika Sari, S.H., M.Kn, notaris di Cilegon, tentang perubahan susunan pemegang saham.

PT Dayak Membangun Pratama (DMP)

DMP was established based on Deed No. 19 dated 10 November 2010 from Irwan Junaidi, S.H., Notary in Palangkaraya. This deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-53871.AH.01.01 Year 2010 dated 16 November 2010. The articles of association of DMP have been amended several times, the latest by Deed No. 3 dated 22 February 2022 from Ina Kartika Sari, S.H., M.Kn, notary in Cilegon, regarding changes in the composition of shareholders.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BLACK DIAMOND RESOURCES TBK
(Dahulu PT BLACK DIAMOND BORNEO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLACK DIAMOND RESOURCES TBK
(Formerly PT BLACK DIAMOND BORNEO)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Sehubungan dengan peningkatan investasi Perusahaan pada DMP berdasarkan Akta No.3 tanggal 22 Februari 2022 dari Ina Kartika Sari, S.H., M.Kn pada sebesar Rp 2.000.000.000 atau sebanyak 20.000 lembar saham dari kepentingan nonpengendali dan akta No.36 tanggal 20 Oktober 2022 dari Leolin Jayanti, SH.M.Kn sebesar Rp 120.000.000.000 atau 1.200.000 lembar saham, yang mengakibatkan kenaikan persentase kepemilikan Perusahaan dari sebelumnya 95,00% menjadi 99,12% maka dampak peningkatan persentase kepemilikan tersebut sebesar Rp 1.315.166.974 disajikan pada akun “selisih transaksi dengan kepentingan nonpengendali” dibagian ekuitas.

In connection with the increase in the Company's investment in DMP based on Deed No.3 dated 22 February 2022 from Ina Kartika Sari, S.H., M.Kn amounting to Rp 2,000,000,000 or 20,000 shares from non-controlling interests and deed no.36 dated 10 October 2022 from Leolin Jayanti, SH, M.Kn amounting to Rp 120,000,000,000 or 1,200,000 shares, which resulted in an increase in the Company's ownership percentage from 95.00% to 99.12%, the impact of the increase in ownership percentage of Rp 1,315,166.974 is presented in the "difference in transactions with non-controlling interests" account in the equity section.

Mutasi pada akun ini adalah sebagai berikut:

Movements on this account were as follows:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	1.315.166.974	1.315.166.974	<i>Beginning balance</i>
Selisih transaksi dengan kepentingan nonpengendali	-	-	<i>Difference in transactions with non-controlling interests</i>
Saldo akhir	1.315.166.974	1.315.166.974	<i>Ending balance</i>

Izin Usaha Pertambangan

Mining Business Permits

Grup memiliki Izin Usaha Pertambangan (“IUP”) sebagai berikut:

The Group has Mining Business Permits (“IUP”) as follows:

Tanggal / Date	Nomor / Number	Oleh / By	Jenis / Type	Pemegang / Holder	Akhir periode / End period	Luas wilayah / Area	Lokasi / Location
20 Desember 2011/ 20 December 2011	96/DPE/III/XII/2011	Bupati Gunung Mas/ Regent of Gunung Mas	IUP Operasi Produksi/ IUP Production operation	PT Dayak Membangun Pratama	28 November 2031/ 28 November 2031	4.883 hektar/ hectare	Desa Tumbang Manyangan, Tumbang Tambirah dan Penda Pilang, Kecamatan Kurun dan Tewah Kabupaten Gunung Mas, Provinsi Kalimantan Tengah/ Tumbang Manyangan Village, Tumbang Tambirah and Penda Pilang, Kurun and Tewah Districts, Gunung Mas Regency, Central Kalimantan Province.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BLACK DIAMOND RESOURCES TBK
(Dahulu PT BLACK DIAMOND BORNEO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLACK DIAMOND RESOURCES TBK
(Formerly PT BLACK DIAMOND BORNEO)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Berdasarkan laporan akhir hasil estimasi sumber daya dan cadangan Komite Cadangan Mineral Indonesia (KCMi) yang dikeluarkan oleh PT Prasetya Abdi Persada pada tanggal 30 September 2021, jumlah cadangan batubara tanggal 31 Maret 2025 adalah sebagai berikut:

Based on the final report on the results of the estimated resources and reserves of the Indonesian Joint Committee for Mineral Reserves (KCMi) issued by PT Prasetya Abdi Persada on 30 September 2021, the total coal reserves as of 31 March 2025 were as follows:

Pemegang / Holder	Jenis / Type	Akhir periode / End period	Lokasi / Location	Luas wilayah / Area	Cadangan (dalam juta ton)/ Reserves (in millions of tons)		
					Terbukti/ Proven	Terkira/ Estimated	Jumlah/ Total
PT Dayak Membangun Pratama	IUP Operasi Produksi/ IUP Production operation	28 November 2031/ 28 November 2031	Desa Tumbang Manyangan, Tumbang Tambirah dan Penda Pilang, Kecamatan Kurun dan Tewah Kabupaten Gunung Mas, Provinsi Kalimantan Tengah/ Tumbang Manyangan Village, Tumbang Tambirah and Penda Pilang, Kurun and Tewah Districts, Gunung Mas Regency, Central Kalimantan Province.	4.883 hektar/ hectare	9	16	25

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup. Kebijakan ini telah diaplikasikan secara konsisten terhadap semua tahun yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group. These policies have been consistently applied to all of the years presented, unless otherwise stated.

a. Basis of Preparation Consolidated Financial Statements

The Group's consolidated financial statements have been prepared in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Indonesian Financial Services Authority (OJK).

**PT BLACK DIAMOND RESOURCES TBK
(Dahulu PT BLACK DIAMOND BORNEO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLACK DIAMOND RESOURCES TBK
(Formerly PT BLACK DIAMOND BORNEO)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, disajikan dalam Rupiah (Rp), kecuali dinyatakan lain. Kecuali dinyatakan dibawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Figures in the consolidated financial statements are stated in Rupiah (Rp), unless otherwise stated. Except as described below, the accounting policies applied are consistent with those of the financial statements for the year ended 31 March 2025 and 31 December 2024, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi. Grup Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**PT BLACK DIAMOND RESOURCES TBK
(Dahulu PT BLACK DIAMOND BORNEO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLACK DIAMOND RESOURCES TBK
(Formerly PT BLACK DIAMOND BORNEO)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

b. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2022

Penerapan dari standar dan interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2022, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- Amendemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak"
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 73 "Sewa"

Standar baru dan amendemen standar yang telah diterbitkan dan relevan bagi Grup, yang wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup, adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan Tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi"
- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang"
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan

b. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Statement of Financial Accounting Standards ("ISAK")

Standards, amendments and interpretations which became effective starting 1 January 2022

The adoption of these new and amended standards and interpretations that are effective beginning 1 January 2022 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

- *Amendment of PSAK 57 "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets on Onerous Contracts - Cost of Fulfilling Contracts"*
- *Annual improvements on PSAK 71 "Financial Instruments"*
- *Annual improvements on PSAK 73 "Leases"*

New standards and amendments issued and relevant for the Group, that are mandatory for the financial year beginning or after 1 January 2023 and have not been early adopted by the Group, are as follows:

- *Amendment of PSAK No. 1 "Presentation of Financial Statement about Disclosure of Accounting Policies"*
- *Amendment of PSAK No. 1 "Presentation of Financial Statement about Classification of Liabilities as Current or Non-current"*
- *Amendment of PSAK 16 "Fixed Assets" regarding proceeds before intended use*

**PT BLACK DIAMOND RESOURCES TBK
(Dahulu PT BLACK DIAMOND BORNEO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLACK DIAMOND RESOURCES TBK
(Formerly PT BLACK DIAMOND BORNEO)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" tentang definisi estimasi akuntansi
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan: Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Kewajiban yang Timbul dari Satu Transaksi"

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar, amendemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

c. Prinsip Konsolidasi

Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) dimana Grup memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional atasnya, biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara.

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain. Grup juga menilai keberadaan pengendalian ketika Grup tidak memiliki lebih dari 50% hak suara namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara *de-facto*. Pengendalian *de-facto* dapat timbul ketika jumlah hak suara yang dimiliki Grup, secara relatif terhadap jumlah dan penyebaran kepemilikan hak suara pemegang saham lain memberikan Grup kemampuan untuk mengendalikan kebijakan keuangan dan operasi, serta kebijakan lainnya.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

- *The amendments to PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" about definition of accounting estimates*
- *Amendment to PSAK 46 "Income Taxes: Deferred Tax Related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction"*

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretations on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

c. Consolidation Principles

Subsidiary

Subsidiary are all entities (including special purpose entities) over which the Group has the power to govern the financial and operating policies, generally accompanying a shareholding of more than one half of the voting rights.

The existence and effect of potential voting rights that are currently exercisable or convertible are considered when assessing whether the Group controls another entity. The Group also assesses existence of control where it does not have more than 50% of the voting power but is able to govern the financial and operating policies by virtue of de-facto control. De-facto control may arise in circumstances where the size of the Group's voting rights relative to the size and dispersion of holdings of other shareholders give the Group the power to govern the financial and operating policies, etc.

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

**PT BLACK DIAMOND RESOURCES TBK
(Dahulu PT BLACK DIAMOND BORNEO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLACK DIAMOND RESOURCES TBK
(Formerly PT BLACK DIAMOND BORNEO)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali (KNP) atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK No 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dalam laporan laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non controlling interest (NCI) is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, at the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through consolidated statement of comprehensive income.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognised in accordance with PSAK No 55 "Financial Instrument: Recognition and Measurement" in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

**PT BLACK DIAMOND RESOURCES TBK
(Dahulu PT BLACK DIAMOND BORNEO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLACK DIAMOND RESOURCES TBK
(Formerly PT BLACK DIAMOND BORNEO)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Selisih lebih dari jumlah imbalan yang dialihkan dengan nilai wajar jumlah kepentingan non-pengendali atas jumlah neto aset dan kewajiban teridentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah ini lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Goodwill is initially measured as the excess of the aggregate of the consideration transferred, and the fair value of non-controlling interest over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognised directly in the consolidated statements of comprehensive income.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

Inter-Entities transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

d. Foreign Currency Translation

Mata uang fungsional dan penyajian

Functional and presentation currency

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

The accounts included in the consolidated financial statements of each entity in the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation Group currency.

Transaksi dan saldo

Transactions and balances

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia.

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate. Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia.

**PT BLACK DIAMOND RESOURCES TBK
(Dahulu PT BLACK DIAMOND BORNEO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLACK DIAMOND RESOURCES TBK
(Formerly PT BLACK DIAMOND BORNEO)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih/neto yang memenuhi syarat.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the consolidated statements of comprehensive income, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan bank disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai “penghasilan atau biaya keuangan”. Keuntungan atau kerugian netto selisih kurs lainnya disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai “(kerugian /keuntungan lain-lain – netto)”.

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings and cash and cash on hand in bank are presented in the consolidated statements of comprehensive income within “finance income or costs”. All other net foreign exchange gains and losses are presented in the consolidated statements of comprehensive income within “(other losses /gains – net)”.

Perubahan nilai wajar efek moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dianalisa antara selisih penjabaran yang timbul dari perubahan biaya perolehan diamortisasi efek dan perubahan nilai tercatat efek lainnya. Selisih penjabaran terkait dengan perubahan biaya perolehan diamortisasi diakui di dalam laporan laba rugi, dan perubahan nilai tercatat lainnya diakui pada laba komprehensif lainnya. Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

Changes in the fair value of monetary securities denominated in foreign currency classified as available-for-sale are analysed between translation differences resulting from changes in the amortised cost of the security and other changes in the carrying amount of the security. Translation differences related to changes in amortised cost are recognised in profit or loss, and other changes in carrying amount are recognised in other comprehensive income. As of 31 March 2025 and 31 December 2024 the exchange rate used as follow:

<u>Mata Uang</u>	<u>31/03/2026</u>	<u>31/12/2025</u>	<u>Foreign Currency</u>
Dolar Amerika Serikat :	16.993	16.782	: US Dollar

**PT BLACK DIAMOND RESOURCES TBK
(Dahulu PT BLACK DIAMOND BORNEO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLACK DIAMOND RESOURCES TBK
(Formerly PT BLACK DIAMOND BORNEO)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan non-moneter yang dicatat pada nilai wajar diakui sebagai bagian keuntungan atau kerugian perubahan nilai wajar. Sebagai contoh, selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan non-moneter seperti ekuitas yang dimiliki dan dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian diakui pada laporan laba rugi sebagai bagian keuntungan atau kerugian nilai wajar dan selisih penjabaran pada aset non-moneter seperti ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya.

Translation differences on non-monetary financial assets and liabilities carried at fair value are reported as part of the fair value gain or loss. For example, translation differences on non-monetary financial assets and liabilities such as equities held at fair value through consolidated statements of comprehensive income are recognised in profit or loss as part of the fair value gain or loss and translation differences on non monetary assets such as equities classified as available-for-sale financial assets are recognised in other comprehensive income.

e. Instrumen Keuangan

e. Financial Instrument

Pengakuan dan pengukuran awal

Initial recognition and measurement

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrument tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur dalam nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expense immediately.

**PT BLACK DIAMOND RESOURCES TBK
(Dahulu PT BLACK DIAMOND BORNEO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLACK DIAMOND RESOURCES TBK
(Formerly PT BLACK DIAMOND BORNEO)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Komponen liabilitas pada instrumen keuangan majemuk diakui pada awalnya sebesar nilai wajar liabilitas yang serupa yang tidak memiliki opsi konversi ekuitas. Komponen ekuitas diakui pada awalnya sebesar selisih antara nilai wajar instrumen keuangan majemuk secara keseluruhan dan nilai wajar komponen liabilitas. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dialokasikan pada komponen liabilitas dan ekuitas sesuai dengan proporsi nilai tercatat awalnya.

The liability component of compound financial instrument is recognized initially at the fair value of a similar liability that does not have an equity conversion option. The equity component is recognized initially as the difference between the fair value of the compound financial instrument as a whole and the fair value of the liability component. Any directly attributable transaction costs are allocated to the liability and equity components in proportion to their initial carrying amounts.

Pengukuran selanjutnya aset keuangan

Subsequent measurement of financial assets

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

At initial recognition, financial assets are classified in the three categories as follows: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss.

(i) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

(i) Financial assets measured at amortized costs

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

A financial asset is measured at amortized cost only if it meets both of the following conditions and it is not designated as at FVTPL:

- (a) keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (*held to collect*); dan
- (b) Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

- (a) *The financial assets is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows (held to collect); and*
- (b) *contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.*

**PT BLACK DIAMOND RESOURCES TBK
(Dahulu PT BLACK DIAMOND BORNEO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLACK DIAMOND RESOURCES TBK
(Formerly PT BLACK DIAMOND BORNEO)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

(ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (a) aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- (b) persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

(ii) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income ("FVTOCI")

The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

- (a) *the financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial asset; and*
- (b) *the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

**PT BLACK DIAMOND RESOURCES TBK
(Dahulu PT BLACK DIAMOND BORNEO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLACK DIAMOND RESOURCES TBK
(Formerly PT BLACK DIAMOND BORNEO)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

(iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (“FVTPL”)

(iii) Financial assets measured at fair value through profit or loss (“FVTPL”)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income FVTOCI. Hence, these are measured at fair value through profit or loss FVTPL. Nonetheless, the Group may irrevocably designated an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI.

**PT BLACK DIAMOND RESOURCES TBK
(Dahulu PT BLACK DIAMOND BORNEO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLACK DIAMOND RESOURCES TBK
(Formerly PT BLACK DIAMOND BORNEO)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan

Subsequent measurement of financial liabilities

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

- (i) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
- (ii) Liabilitas keuangan yang timbul Ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- (iii) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
 - (a) Jumlah penyisihan kerugian dan
 - (b) Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 72.

- (i) financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.*
- (ii) financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.*
- (iii) financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:*
 - (a) the amount of the loss allowance*
 - (b) the amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 72.*

**PT BLACK DIAMOND RESOURCES TBK
(Dahulu PT BLACK DIAMOND BORNEO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLACK DIAMOND RESOURCES TBK
(Formerly PT BLACK DIAMOND BORNEO)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- (iv) Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis Ketika PSAK 22 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- (i) mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai “*accounting mismatch*”) yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau
- (ii) sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan dinilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya apabila terdapat bukti obyektif sebagai akibat adanya satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut dan dilakukan estimasi terhadap arus kas masa depan dari investasi tersebut yang akan berdampak.

- (iv) *Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.*

The Group may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

- (i) *it eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as ‘an accounting mismatch’) that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or*
- (ii) *a group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Grup’s key management personnel.*

Impairment of financial assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.

**PT BLACK DIAMOND RESOURCES TBK
(Dahulu PT BLACK DIAMOND BORNEO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLACK DIAMOND RESOURCES TBK
(Formerly PT BLACK DIAMOND BORNEO)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

The Group recognize expected credit loss for its financial assets measured at amortized cost.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition.

Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Grup mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 months expected credit loss (stage 1) is recognized.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

**PT BLACK DIAMOND RESOURCES TBK
(Dahulu PT BLACK DIAMOND BORNEO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLACK DIAMOND RESOURCES TBK
(Formerly PT BLACK DIAMOND BORNEO)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- (i) jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- (ii) nilai waktu uang; dan
- (iii) informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat “*investment grade*” berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

- (i) an unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;*
- (ii) time value of money; and*
- (iii) reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.*

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations.

To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with ‘investment grade’ according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

**PT BLACK DIAMOND RESOURCES TBK
(Dahulu PT BLACK DIAMOND BORNEO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLACK DIAMOND RESOURCES TBK
(Formerly PT BLACK DIAMOND BORNEO)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut.

Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup melakukan transaksi dengan mana ia mentransfer aset yang diakui dalam laporan posisi keuangannya, tetapi tetap memiliki semua atau secara substansial semua risiko dan manfaat dari aset yang ditransfer. Dalam kasus ini, aset yang ditransfer tidak dihentikan pengakuannya.

Derecognition of financial assets and liabilities

Financial assets

The Group derecognizes a financial asset, if and only if, the contractual rights to the cash flows from the financial asset expired or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer.

If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognizes the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

The Group enters into transactions whereby it transfers assets recognised in its statement of financial position, but retains either all or substantially all of the risks and rewards of the transferred assets. In these cases, the transferred assets are not derecognised.

**PT BLACK DIAMOND RESOURCES TBK
(Dahulu PT BLACK DIAMOND BORNEO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLACK DIAMOND RESOURCES TBK
(Formerly PT BLACK DIAMOND BORNEO)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the assets carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is reclassified to profit or loss.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

On derecognition of a financial asset other than in its entirety the Group allocate the previous carrying amount of the financial asset between the part they continue to recognize under continuing involvement and the part they no longer recognize on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

Liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Financial liabilities

The Group removes a financial liability from its statement of financial position if, and only if, it is extinguished, i.e. when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

**PT BLACK DIAMOND RESOURCES TBK
(Dahulu PT BLACK DIAMOND BORNEO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLACK DIAMOND RESOURCES TBK
(Formerly PT BLACK DIAMOND BORNEO)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

The effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and allocating of the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Offsetting a financial asset and a financial liability

A financial asset and financial liability shall be offset, if and only if, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

**PT BLACK DIAMOND RESOURCES TBK
(Dahulu PT BLACK DIAMOND BORNEO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLACK DIAMOND RESOURCES TBK
(Formerly PT BLACK DIAMOND BORNEO)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam tingkat yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Tingkat 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Tingkat 2);
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Tingkat 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);*
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

**PT BLACK DIAMOND RESOURCES TBK
(Dahulu PT BLACK DIAMOND BORNEO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLACK DIAMOND RESOURCES TBK
(Formerly PT BLACK DIAMOND BORNEO)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Perpindahan antara tingkat hirarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan di mana perpindahan terjadi.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

f. Kas dan Bank

f. Cash on Hand and in Banks

Kas terdiri dari uang tunai dan kas di bank yang tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Cash consist of cash on hand and in banks that is not pledged as collateral or restricted in use.

g. Investasi Jangka Pendek

g. Short-term Investment

Penempatan deposito berjangka yang jatuh tempo diatas tiga bulan tetapi kurang dari satu tahun dari tanggal penempatannya dimasukan kedalam "Investasi Jangka Pendek".

Placement of time deposits with maturities of more than three months but less than one year from the placement date are categorized into "Short-term Investments".

h. Piutang

h. Receivables

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

Penyisihan piutang ragu-ragu diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward-looking* yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan. Piutang ragu-ragu dihapus pada saat piutang tersebut tidak akan tertagih.

Provision for doubtful receivables are measured based on expected credit losses by reviewing the collectability of individual or collective balances in a lifetime of trade receivables using simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period. Doubtful receivables are written-off during the period in wich they are determined to be not collectible.

**PT BLACK DIAMOND RESOURCES TBK
(Dahulu PT BLACK DIAMOND BORNEO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLACK DIAMOND RESOURCES TBK
(Formerly PT BLACK DIAMOND BORNEO)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost and net realizable value*). Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

Biaya perolehan persediaan bahan baku, barang dalam proses dan barang jadi ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang, sedangkan biaya perolehan persediaan lainnya ditentukan dengan metode rata-rata bergerak. Cadangan persediaan usang dan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

j. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset Tetap

Grup menerapkan PSAK No. 16 "Aset Tetap". Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Semua kelompok aset tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan (Model Biaya) dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali tanah tidak disusutkan. Beban yang timbul sehubungan perolehan hak atas tanah untuk yang pertama kali diakui sebagai bagian dari harga perolehan tanah.

i. Inventory

Inventory is stated at the lower of cost and net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The cost of raw materials, work in process and finished goods are determined by the weighted average method, while costs of other inventory is determined by the moving average method. Allowance for inventory obsolescence and decline in values of inventory is provided to reduce the carrying values of inventory to its net realizable values.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the period benefitted using straight - line method.

k. Fixed Assets

The Group adopted PSAK No. 16 "Property, Plant and Equipment". The fixed assets are stated at cost, but excludes the costs of day-to-day servicing, less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any.

The whole class of fixed assets are stated at historical cost (Cost Model) less accumulated depreciation, except land is not depreciated. Costs incurred in association with obtaining land right at the first time are recognised as part of the land acquisition costs.

**PT BLACK DIAMOND RESOURCES TBK
(Dahulu PT BLACK DIAMOND BORNEO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLACK DIAMOND RESOURCES TBK
(Formerly PT BLACK DIAMOND BORNEO)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight line method over the following estimated useful lives:

Tahun/Year

Bangunan	10-20 tahun/year
Mesin dan peralatan	8 tahun/year
Peralatan kantor	4 tahun/year
Infrastruktur	10 tahun/year
Kendaraan	8 tahun/year

Building
Machinery and equipment
Office equipment
Infrastructure
Vehicles

Nilai residu, metode penyusutan dan masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau kembali dan disesuaikan, jika perlu, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

The residual value, depreciation method and estimated useful lives of fixed assets are reviewed and adjusted, if appropriate, at each consolidated statements of financial position date.

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam pembangunan" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan penyelesaian aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam pembangunan. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Fixed assets that are self-constructed are presented as part of property, plant and equipment as "Construction in progress" and are stated at cost. All costs, including borrowing costs, incurred in connection with the completion of the asset are capitalized as part of the cost of property, plant and equipment under construction. The cost of fixed assets under construction does not include any internal profits, abnormal amounts of wasted costs incurred in the use of raw materials, labor or other resources.

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset tetap atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar manfaat ekonomis sehubungan dengan aset tersebut di masa mendatang akan mengalir ke Grup dan biaya perolehannya dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti, dihapus bukukan. Biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya dibebankan di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya.

Subsequents costs are included in the fixed assets' carrying amount or recognized as a separate assets, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the consolidated statements of comprehensive income at the time of the occurrence.

**PT BLACK DIAMOND RESOURCES TBK
(Dahulu PT BLACK DIAMOND BORNEO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLACK DIAMOND RESOURCES TBK
(Formerly PT BLACK DIAMOND BORNEO)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

I. Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi mencari sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, menentukan kelayakan teknis dan menilai komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi termasuk biaya yang berhubungan langsung dengan:

- perolehan hak untuk eksplorasi;
- kajian topografi, geologi, geokimia, dan geofisika;
- pengeboran eksplorasi;
- pamaritan dan pengambilan contoh; dan
- aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- terdapat hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area dan biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi di area of interest tersebut atau melalui penjualan atas *area of interest* tersebut; atau
- kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

I. Exploration and Evaluation Assets

Exploration and evaluation activity involves searching for mineral resources after the Group has obtained legal rights to explore in a specific area, determining the technical feasibility and assessing the commercial viability of an identified resource.

Exploration and evaluation expenditure includes costs that are directly attributable to:

- *acquisition of rights to explore;*
- *topographical, geological, geochemical and geophysical studies;*
- *exploratory drilling;*
- *trenching and sampling; and*
- *activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting mineral resources.*

Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is written off as incurred, unless it is capitalised and carried forward, on an area of interest basis, provided that one of the following conditions is met:

- *the tenure rights of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through the successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, through its sale; or*
- *exploration activities in the area of interest have not yet reached a stage that permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are ongoing.*

**PT BLACK DIAMOND RESOURCES TBK
(Dahulu PT BLACK DIAMOND BORNEO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLACK DIAMOND RESOURCES TBK
(Formerly PT BLACK DIAMOND BORNEO)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapusbukukan ketika kondisi tersebut di atas tidak lagi terpenuhi.

Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

Oleh karena aset eksplorasi dan evaluasi tidak tersedia untuk digunakan, maka aset tersebut tidak disusutkan.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke “properti pertambangan - tambang dalam pengembangan”.

Pengeluaran yang terjadi sebelum entitas memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibiayakan pada saat terjadinya.

Capitalised costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest, and exclude physical assets which are recorded in fixed assets. General and administrative costs are allocated to exploration or evaluation assets only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant area of interest.

Capitalised exploration and evaluation expenditure is written off where the above conditions are no longer satisfied.

Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognised initially as assets at fair value upon acquisition, and subsequently at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditure incurred subsequent to the acquisition of an exploration asset in a business combination is accounted for in accordance with the policy outlined above.

As the exploration and evaluation assets are not available for use, they are not depreciated.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to “mining properties - mines under development”.

Expenditure incurred before the entity obtained the legal right to explore a specific area is expensed as incurred.

**PT BLACK DIAMOND RESOURCES TBK
(Dahulu PT BLACK DIAMOND BORNEO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLACK DIAMOND RESOURCES TBK
(Formerly PT BLACK DIAMOND BORNEO)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

m. Properti Pertambangan

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasi secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah (seperti hak guna bangunan, hak guna usaha, dan hak pakai) yang dicatat sebagai aset tetap.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai “tambang dalam pengembangan” pada akun properti pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

“Tambang dalam pengembangan” direklasifikasi ke “tambang yang berproduksi” pada akun properti pertambangan pada akhir tahap komisioning, ketika tambang tersebut dapat beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.

“Tambang dalam pengembangan” tidak diamortisasi sampai direklasifikasi menjadi “tambang yang berproduksi”.

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari “tambang yang berproduksi” apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomi masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

m. Mining Properties

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure includes costs directly attributable to the construction of mines and related infrastructure and excludes physical assets and land rights (i.e. right to build, right to cultivate and right to use), which are recorded as fixed assets.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to “mines under development” within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditure.

“Mines under development” are reclassified as “mines in production” within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

No amortisation is recognised for “mines underdevelopment” until they are reclassified as “mines in production”.

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of “mines in production” when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.

**PT BLACK DIAMOND RESOURCES TBK
(Dahulu PT BLACK DIAMOND BORNEO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLACK DIAMOND RESOURCES TBK
(Formerly PT BLACK DIAMOND BORNEO)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

“Tambang yang berproduksi” (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*. “Tambang yang berproduksi” didepleksi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti pertambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

“Tambang dalam pengembangan” dan “tambang yang berproduksi” diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2o.

n. Provisi Pembongkaran, Rehabilitasi Reklamasi dan Penutupan Tambang

Pemulihan, rehabilitasi, dan biaya lingkungan yang berkaitan dengan pemulihan atas area yang terganggu selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat kewajiban dari pemulihan atas area yang terganggu tersebut timbul selama penambangan.

Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berasal dari aktivitas yang telah dilaksanakan. Kewajiban ini diukur pada saat dan setelah pengakuan sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut.

“Mines in production” (including reclassified exploration, evaluation and any development expenditure, and payments to acquire mineral rights and leases) are amortised using the units-of-production method, with separate calculations being made for each area of interest. “Mines in production” will be depleted using the units-of-production method on the basis of proven and probable reserves.

Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognized as assets at their fair value. Development expenses incurred subsequent to the acquisition of the mining properties are accounted for in accordance with the policy outlined above.

“Mines under development” and “mines in production” are tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2o.

n. Provision For Decommissioning, Mine Rehabilitation, Reclamation and Mine Closure

Restoration, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred related to the remediation of disturbed areas during the production phase are charged to the cost of revenue when an obligation arising from the disturbance occurs as extraction progresses.

These obligations are recognised as liabilities when a legal or constructive obligation has arisen from activities that have already been performed. This obligation is initially and subsequently measured at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate, which reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation.

**PT BLACK DIAMOND RESOURCES TBK
(Dahulu PT BLACK DIAMOND BORNEO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLACK DIAMOND RESOURCES TBK
(Formerly PT BLACK DIAMOND BORNEO)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Provisi pembongkaran aset-aset tambang dan kegiatan pascatambang terkait beserta peninggalan dan pembongkaran aset-aset berumur panjang dibentuk sehubungan dengan kewajiban hukum berkaitan dengan penarikan aset tambang terkait dan aset berumur panjang lainnya termasuk pembongkaran bangunan, peralatan, fasilitas peremukan dan pengolahan, infrastruktur, dan fasilitas lainnya yang berasal dari pembelian, konstruksi atau pengembangan aset tersebut.

Biaya penarikan aset dalam jumlah yang setara dengan jumlah liabilitas tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari suatu aset tertentu dan kemudian disusutkan atau didepleksi selama masa manfaat aset tersebut. Peningkatan kewajiban sehubungan dengan berlalunya waktu diakui dalam biaya keuangan.

Perubahan dalam pengukuran kewajiban pembongkaran yang timbul dari perubahan estimasi waktu atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis (contohnya: arus kas) yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan dalam tingkat diskonto, akan ditambahkan pada atau dikurangkan dari, harga perolehan aset yang bersangkutan pada tahun berjalan. Jumlah yang dikurangkan dari harga perolehan aset tidak boleh melebihi jumlah tercatatnya. Jika penurunan dalam liabilitas melebihi nilai tercatat aset, kelebihan tersebut segera diakui dalam laba rugi.

Provision for decommissioning of mining assets and related post-mining activities, as well as the abandonment and decommissioning of other long-lived assets, is made for the legal obligations associated with the retirement of mining related assets and other long lived assets including the decommissioning of buildings, equipment, crushing and handling facilities, infrastructure and other facilities that resulted from the acquisition, construction or development of such assets.

An asset retirement cost equivalent to these liabilities is capitalised as part of the related asset's carrying amount, and is subsequently depreciated or depleted over the asset's useful life. The increase in these obligations due to the passage of time is recognised as financial cost.

The changes in the measurement of decommissioning obligations that result from changes in the estimated timing or amount of the outflow of resources embodying economic benefits (e.g. cash flow) required to settle the obligations, or a change in the discount rate, will be added to or deducted from the cost of the related asset in the current period. The amount deducted from the cost of the asset should not exceed its carrying amount. If a decrease in the liability exceeds the carrying amount of the asset, the excess is recognised immediately in profit or loss.

**PT BLACK DIAMOND RESOURCES TBK
(Dahulu PT BLACK DIAMOND BORNEO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLACK DIAMOND RESOURCES TBK
(Formerly PT BLACK DIAMOND BORNEO)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Jika penyesuaian tersebut menghasilkan penambahan pada harga perolehan aset, Grup akan mempertimbangkan apakah hal ini mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset yang baru mungkin tidak bisa dipulihkan secara penuh. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup akan melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset tersebut dengan melakukan estimasi atas nilai yang dapat dipulihkan dan akan memperhitungkan setiap kerugian dari penurunan nilai yang terjadi.

If the adjustment results in an addition to the cost of an asset, the Group will consider whether this is an indication that the new carrying amount of the asset may not be fully recoverable. If there is any such indication, the Group will test the asset for impairment by estimating its recoverable amount and will account for any impairment losses incurred.

o. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 48 "Penurunan Nilai Aset". Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas – misalnya *goodwill* atau aset tak berwujud yang tidak siap untuk digunakan – tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai.

o. Impairment of Non-financial Assets

The Group adopted PSAK No. 48 "Impairment of Assets". Assets that have an indefinite useful life – for example, goodwill or intangible assets which not ready to be used – are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired.

Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Assets that are not subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value disposable assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

**PT BLACK DIAMOND RESOURCES TBK
(Dahulu PT BLACK DIAMOND BORNEO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLACK DIAMOND RESOURCES TBK
(Formerly PT BLACK DIAMOND BORNEO)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised on profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other PSAK. Impairment losses related to goodwill would not be reversed.

p. Utang Usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

p. Trade Payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

**q. Imbalan Pasca Kerja
Program manfaat pasti**

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang No. 11/2020 tanggal 2 November 2020 tentang Cipta Kerja ("Undang-Undang").

**q. Post Employment Benefit
Defined benefit plan**

The Group recognized an unfunded employee benefits liability in accordance with Law No. 11/2020 dated 2 November 2020 concerning Job Creation (the "Law").

Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode "*Projected-Unit-Credit*". Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Defined benefit obligation is calculated by an independent actuary using the "Projected-Unit-Credit" method. The liabilities recognized in the consolidated statement of financial position are the present value of the defined benefit obligations as at the consolidated statement of financial position date.

**PT BLACK DIAMOND RESOURCES TBK
(Dahulu PT BLACK DIAMOND BORNEO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLACK DIAMOND RESOURCES TBK
(Formerly PT BLACK DIAMOND BORNEO)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Beban imbalan pasti terdiri dari:

- Beban jasa.
- Bunga neto atas liabilitas atau aset imbalan pasti neto.
- Pengukuran kembali liabilitas atau aset imbalan pasti neto.

Beban yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian terdiri dari:

- Beban jasa kini.
- Beban jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian.
- Bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto.

Beban jasa lalu diakui pada saat rencana perubahan atau pembatasan terjadi.

Bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto berdasarkan tingkat bunga obligasi pemerintah.

Pengukuran kembali liabilitas atau aset imbalan kerja pasti neto yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain konsolidasian, terdiri dari:

- Keuntungan dan kerugian aktuarial
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dan
- Setiap perubahan dampak batas atas aset tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Defined benefit cost comprises the following:

- *Service cost.*
- *Net interest on the net defined benefit liability or asset.*
- *Remeasurements of the net defined benefit liability or asset.*

Costs recognized in the consolidated statement of profit or loss comprise the following:

- *Current service cost.*
- *Past service costs and gains or losses on settlement.*
- *Net interest on the net defined benefit liability.*

Past service costs are recognized when the plan amendment or curtailment occurs.

Net interest on the net defined benefit liabilities is determined by multiplying the net defined benefit liability by the discount rate based on government bond interest rates.

Remeasurements of the net defined benefit liability to be recognized in the consolidated other comprehensive income, comprised of:

- *Actuarial gains and losses*
- *Return on plan assets, excluding amounts included in net interest in the net defined benefit liability and*
- *Any change in the effect of the asset ceiling excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability.*

**PT BLACK DIAMOND RESOURCES TBK
(Dahulu PT BLACK DIAMOND BORNEO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT BLACK DIAMOND RESOURCES TBK
(Formerly PT BLACK DIAMOND BORNEO)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

Grup mengakui laba atau rugi dari kurtailmen atas program pensiun manfaat pasti pada saat kurtailmen terjadi (apabila terdapat komitmen untuk melakukan pengurangan material terhadap jumlah karyawan yang mengikuti program pensiun atau apabila terdapat perubahan terhadap ketentuan-ketentuan program pensiun manfaat pasti dimana bagian yang material untuk jasa yang diberikan oleh karyawan aktif pada masa depan tidak lagi memenuhi ketentuan dari program pensiun atau akan memenuhi ketentuan untuk manfaat yang lebih rendah).

The Group recognizes gains or losses on the curtailment of a defined benefit pension plan when the curtailment occurs (when there is a commitment to make material reductions to the number of employees taking retirement plan or if there are changes to the provisions of defined benefit pension plans in which material part of the services rendered by active employees in the future no longer comply with the provisions of the pension plan or will qualify only for lower benefits).

Laba atau rugi dari kurtailmen terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai wajar aset dana pensiun, perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban pensiun manfaat pasti dan keuntungan atau kerugian aktuarial dan beban jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

The gain or loss on curtailment comprises changes in fair value of plan assets, changes in the present value of defined benefit obligation and actuarial gains or losses and past service cost not yet recognized.

Imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefits

Hak karyawan terhadap cuti tahunan diakui ketika Grup mengakrual hak tersebut pada karyawan. Cadangan dibuat bagi liabilitas diestimasi bagi cuti sebagai hasil jasa yang diberikan kepada karyawan pada tiap akhir periode pelaporan.

Employee entitlements to annual leave are recognized when Group accrue the said entitlement to the employees. A provision is made for the estimated liability for leave as a result of services rendered by employees as at the end of each reporting period.

Ketidakhadiran yang dikompensasi secara non- kumulatif seperti cuti sakit maupun cuti melahirkan tidak diakui sampai cuti tersebut terjadi.

Non-accumulating compensated absences such as sick leave and maternity leave are not recognized until the time of leave.

**PT BLACK DIAMOND RESOURCES TBK
(Dahulu PT BLACK DIAMOND BORNEO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLACK DIAMOND RESOURCES TBK
(Formerly PT BLACK DIAMOND BORNEO)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Manfaat pemutusan kontrak kerja

Manfaat Pemutusan Kontrak Kerja terjadi ketika Grup berkomitmen melakukan pemutusan kontrak kerja yaitu jika, dan hanya jika Grup memiliki rencana formal terinci untuk melakukan pemutusan kontrak kerja dan secara realistis kecil kemungkinan untuk dibatalkan. Dalam hal terdapat penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, maka imbalan kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Manfaat tersebut dengan jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan terhadap nilai kininya.

r. Pajak Penghasilan

Grup menerapkan PSAK No. 46 "Pajak Penghasilan". Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak dimasa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan (jika ada) juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Termination benefits

Termination benefits are recognized when the Group is demonstrably committed to a termination, and when the Group has a detailed formal plan to terminate the employment of current employees without possibility of withdrawal. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting period are discounted to their present value.

r. Income Taxes

The Group's adopted PSAK No. 46 "Income Taxes". Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to the differences between the consolidated financial statements carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Assets and Deferred tax liabilities are recognized for temporary differences between commercial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefit, such as the carry forward of unused tax fiscal losses (if any), is also recognized to the extent that realization of such tax benefit is probable.

**PT BLACK DIAMOND RESOURCES TBK
(Dahulu PT BLACK DIAMOND BORNEO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLACK DIAMOND RESOURCES TBK
(Formerly PT BLACK DIAMOND BORNEO)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the assets presented and current tax liabilities.

Perubahan atas liabilitas pajak dicatat ketika hasil pemeriksaan diterima atau, jika banding diajukan oleh Grup, ketika hasil banding telah ditentukan.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak.
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan.
 - Kontrak memiliki substansi komersial.
 - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.

s. Revenue and Expense Recognition

In determining revenue recognition, the Group perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. *Identify contracts with customers with certain criteria as follows:*
 - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract.*
 - *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred.*
 - *The contract has commercial substance.*
 - *It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.*

**PT BLACK DIAMOND RESOURCES TBK
(Dahulu PT BLACK DIAMOND BORNEO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLACK DIAMOND RESOURCES TBK
(Formerly PT BLACK DIAMOND BORNEO)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan dari transaksi *bill and hold* diakui hanya jika (a) kemungkinan besar pengiriman akan terjadi; (b) produk telah dapat diidentifikasi secara spesifik dan siap untuk dikirim; (c) kontrak penjualan dengan jelas menunjukkan instruksi untuk menunda pengiriman; dan (d) syarat pembayaran berlaku umum.

Pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa telah selesai dikerjakan. Bila suatu transaksi penjualan jasa dapat diestimasi dengan andal, pendapatan sehubungan dengan transaksi tersebut diakui dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pendapatan penjualan diakui pada setiap penjualan individu ketika mengontrol transfer ke pelanggan. Kontrol beralih ke pelanggan dan pendapatan penjualan diakui ketika produk dimuat ke kapal di mana batubara akan dikirim ke pelabuhan tujuan atau tempat pelanggan.

3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

Revenue from the sale of goods is recognised when the control of goods has been transferred to the customer. Revenues from bill and hold transactions are recognized only if (a) it is probable that the delivery will occur; (b) the product is specifically identifiable and ready for shipment; (c) the sales contract clearly specifies the instructions for delaying delivery; and (d) generally accepted payment terms.

Revenue from the rendering of services is recognised when the customer has received and consumed benefit from the services. When a sale of services transaction can be estimated reliably, revenue relating to the transaction is recognized by reference to the level of completion of the transaction at the consolidated statement of financial position date.

Sales revenue is recognised on each individual sale when control transfers to the customer. Control passes to the customer and sales revenue is recognized when the product is loaded onto the vessel on which the coal will be shipped to the destination port or the customer's premises.

**PT BLACK DIAMOND RESOURCES TBK
(Dahulu PT BLACK DIAMOND BORNEO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLACK DIAMOND RESOURCES TBK
(Formerly PT BLACK DIAMOND BORNEO)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Grup secara umum menjual batubara dengan syarat Free on Board (“FOB”), di mana Grup tidak memiliki tanggung jawab untuk pengangkutan atau asuransi setelah kontrol barang telah berlalu di pelabuhan muat. Untuk jangka waktu ini hanya ada satu kewajiban kinerja, yaitu untuk penyediaan produk pada titik di mana kontrol lewat. Selain itu juga, Grup menjual batubara dengan syarat Cost, Insurance and Freight (“CIF”), tetapi berdasarkan perjanjian penjualan, kepemilikan dan risiko kerugian atas batubara akan tetap berada pada Grup sampai batubara melewati pelabuhan bongkar.

Dalam kondisi ini, Grup menganggap bahwa biaya asuransi dan pengangkutan bukan merupakan kewajiban kinerja terpisah melainkan satu kesatuan dengan kewajiban kinerja dengan penjualan batubara dikarenakan kontrol atas persediaan batubara berpindah ke pembeli pada saat batubara tersebut sudah sampai di lokasi pembeli. Oleh karena itu Grup tidak memiliki kewajiban kinerja terpisah untuk jasa pengangkutan dan asuransi yang disediakan.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

The Group generally sells its coal products on Free on Board (“FOB”) terms, where the Group has no responsibility for freight or insurance once control of the goods has passed at the loading port. For this term there is only one performance obligation, for the provision of product at the point where control passes. In addition, the Group also sells coal on terms of Cost, Insurance and Freight (“CIF”), but under the sales agreement, the title and risk of loss of coal shall remain with the Group until the coal passes the discharging port.

Under this condition, the Group considers that the insurance and freight costs are not separate performance obligations but one performance obligation with the sale of coal as the control over the coal only passes to the buyer when the coal has arrived at the buyer’s location. Accordingly, the Group does not have any separate performance obligations for the transportation and insurance services provided.

If it is probable that the contract will result in a loss on completion of the contract, an allowance for losses estimated up to the completion of the contract is recognized as a current allowance in the consolidated financial statements. Losses are recognized in full when they can be measured reliably, regardless of the level of completion.

Contract costs that are not recoverable are recognized immediately as an expense for the year in profit or loss.

Expenses are recognised as incurred on an accruals basis, unless they are assets related to future contract activity.

**PT BLACK DIAMOND RESOURCES TBK
(Dahulu PT BLACK DIAMOND BORNEO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLACK DIAMOND RESOURCES TBK
(Formerly PT BLACK DIAMOND BORNEO)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

t. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup merupakan pihak penyewa

Grup menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak-guna atau masa sewa. Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap".

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Grup tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau
- sewa yang asetnya bernilai-rendah.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

t. Lease

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

The Group as the lessee

The Group leases certain fixed asset by recognising the right-of-use asset and lease liabilities. The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term. Right-of-use assets are classified as part of "Fixed Assets".

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

The Group does not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for:

- *short-term leases that have a lease term of 12 months or less; or*
- *leases with low-value assets.*

Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

**PT BLACK DIAMOND RESOURCES TBK
(Dahulu PT BLACK DIAMOND BORNEO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLACK DIAMOND RESOURCES TBK
(Formerly PT BLACK DIAMOND BORNEO)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Grup merupakan pihak pemberi sewa

Sebagai pihak pemberi sewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

u. Kombinasi Bisnis

Ketika Grup melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi (*acquisition method*). Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The Group as the lessor

As a lessor, the Group classifies each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

Rental income from operating leases is recognised on a straight-line basis over the lease term.

u. Business Combination

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT BLACK DIAMOND RESOURCES TBK
(Dahulu PT BLACK DIAMOND BORNEO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLACK DIAMOND RESOURCES TBK
(Formerly PT BLACK DIAMOND BORNEO)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

If the consideration is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized as gain from bargain purchase in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Sebelum mengakui keuntungan dari pembelian dengan diskon, Grup menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam pengkajian kembali tersebut. Grup selanjutnya mengkaji kembali prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang dipersyaratkan untuk diakui pada tanggal akuisisi untuk seluruh hal-hal berikut ini:

Prior to recognizing the gain from bargain purchase, the Group reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and liabilities taken over and recognizes any additional assets or liabilities that may be identified in the reassessment. The Group further reviews the procedures used to measure the amount required to be recognized at the acquisition date for all of the following:

- a. aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih;
- b. kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi, jika ada;
- c. untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, kepentingan ekuitas pihak pengakuisisi yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi; dan
- d. imbalan yang dialihkan.

- a. identifiable assets acquired and liabilities taken over;*
- b. non-controlling interests of the acquired party, if any;*
- c. for business combinations achieved in stages, the acquirer's previously held equity interests in the acquired party; and*
- d. consideration transferred.*

Tujuan dari kajian kembali ini untuk meyakinkan bahwa pengukuran tersebut telah mencerminkan dengan tepat semua informasi yang tersedia pada tanggal akuisisi.

The purpose of the review is to ensure that the remeasurement accurately reflects all the information available at the acquisition date.

**PT BLACK DIAMOND RESOURCES TBK
(Dahulu PT BLACK DIAMOND BORNEO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLACK DIAMOND RESOURCES TBK
(Formerly PT BLACK DIAMOND BORNEO)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laba rugi atau pendapatan komprehensif lain. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized either in profit or loss or other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laporan laba rugi.

In a business combination achieved in stages, the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada biaya perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit-Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to those CGUs.

**PT BLACK DIAMOND RESOURCES TBK
(Dahulu PT BLACK DIAMOND BORNEO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT BLACK DIAMOND RESOURCES TBK
(Formerly PT BLACK DIAMOND BORNEO)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penjualan operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Business combinations under common control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

**PT BLACK DIAMOND RESOURCES TBK
(Dahulu PT BLACK DIAMOND BORNEO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLACK DIAMOND RESOURCES TBK
(Formerly PT BLACK DIAMOND BORNEO)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

v. Transaksi Pihak Berelasi

Grup menerapkan PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak berelasi adalah orang atau Grup yang terkait dengan Grup:

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- I. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- II. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- III. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- I. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- II. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- III. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

v. Transactions with Related Parties

The Group's has adopted PSAK No. 7 (Improvement 2015), "Related Party Disclosures".

A party is considered to be related to the Group if:

a. A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:

- I. Has control or joint control over the reporting entity;*
- II. Has significant influence over the reporting entity; or*
- III. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

- I. The entity and the reporting entity are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
- II. An entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member).*
- III. Both entities are joint ventures of the same third party.*

**PT BLACK DIAMOND RESOURCES TBK
(Dahulu PT BLACK DIAMOND BORNEO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT BLACK DIAMOND RESOURCES TBK
(Formerly PT BLACK DIAMOND BORNEO)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

c. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- I. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- II. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- III. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- IV. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

c. An entity is related to a reporting entity if it meets one of the following:

- I. An entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
- II. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
- III. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
- IV. Those who identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

**PT BLACK DIAMOND RESOURCES TBK
(Dahulu PT BLACK DIAMOND BORNEO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLACK DIAMOND RESOURCES TBK
(Formerly PT BLACK DIAMOND BORNEO)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, ASUMSI DAN
PERTIMBANGAN YANG SIGNIFIKAN**

Estimasi terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar.

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup.

Estimasi dan Asumsi

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap berdasarkan penggunaan dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan fitur teknologi dan model di masa depan serta perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang sama.

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir periode pelaporan dan diperbaharui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset.

Namun demikian, hasil dimasa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

**3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES,
JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS**

Estimates are continually evaluated based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed reasonable.

Considerations in the Application of Accounting Policies

The following considerations with significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements are prepared by management in the application of the Group's accounting policies.

Estimates and Assumptions

Estimated useful lives of fixed assets.

Management estimates the useful lives of fixed assets based on the expected use of the assets which can be supported by business plans and strategies that also consider the development of future technological features and models as well as market behavior. Estimates of useful lives of property and equipment are based on the Group's collective review of industry practices, internal technical evaluations and experience for similar assets.

Estimated useful lives are reviewed at least at the end of each reporting period and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other restrictions on the use of the assets.

Therefore, future results of operations could be materially affected by changes in estimates resulting from changes in the factors mentioned above.

**PT BLACK DIAMOND RESOURCES TBK
(Dahulu PT BLACK DIAMOND BORNEO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLACK DIAMOND RESOURCES TBK
(Formerly PT BLACK DIAMOND BORNEO)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Estimasi cadangan

Cadangan merupakan estimasi jumlah batubara yang dapat diekstraksi secara ekonomis dan legal dari area konsesi tambang Grup. Grup menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam laporan Komite Cadangan Mineral Indonesia (KCMi) dan hasil dari aktivitas survei internal Grup. Dalam memperkirakan cadangan batubara diperlukan beberapa asumsi seperti faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar mata uang.

Dalam memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara memerlukan ukuran, bentuk dan kedalaman batubara atau lahan yang ditentukan dengan menganalisis data geologis seperti sampel pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologis yang kompleks dan sulit dalam menginterpretasikan data.

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari waktu ke waktu, dan data geologi tambahan yang dihasilkan selama aktivitas penambangan itu, estimasi cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang diestimasi dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

- Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan;
- Penyusutan, deplesi dan amortisasi yang dibebankan dalam laba rugi dapat berubah jika beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika umur ekonomis aset berubah;

Reserve estimates

Reserves are estimates of the amounts of coal that can be economically and legally extracted from the Group's mining concession areas. The Group determines and reports its coal reserves under the principles incorporated in Indonesian Joint Committee for Mineral Reserves (KCMi) report and the Group's internal survey activities. In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal bodies or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and that additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in estimated reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- *Asset carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flow;*
- *Depreciation, depletion and amortization charged to profit or loss may change where such charges are determined based on the units of production basis, or where the useful economic lives of assets change;*

**PT BLACK DIAMOND RESOURCES TBK
(Dahulu PT BLACK DIAMOND BORNEO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLACK DIAMOND RESOURCES TBK
(Formerly PT BLACK DIAMOND BORNEO)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- Beban pemindahan lapisan tanah yang dicatat pada laporan posisi keuangan atau dibebankan pada laba rugi dapat berubah karena adanya perubahan rasio pengupasan tanah;
- Provisi untuk penghentian, restorasi lokasi aset dan lingkungan dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam estimasi cadangan yang mempengaruhi harapan mengenai waktu atau biaya dari kegiatan-kegiatan ini.

- *Overburden removal costs recorded in the statement of financial position or charged to profit or loss may change due to changes in stripping ratios;*
- *Decommissioning, site restoration and environmental provisions may change where changes in estimated reserves affect expectations regarding the timing or cost of these activities.*

Penurunan nilai aset non-keuangan

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, setiap aset atau unit penghasil kas dievaluasi setiap periode pelaporan untuk menentukan apakah ada indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, estimasi jumlah yang dapat dipulihkan akan dilakukan dan kerugian penurunan nilai akan diakui sejauh jumlah tercatat melebihi jumlah yang dapat dipulihkan. Jumlah yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur pada nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai.

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tentang ekspektasi produksi dan volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), cadangan (lihat 'estimasi cadangan'), biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi serta belanja modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini memiliki risiko dan ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan bahwa perubahan situasi akan mengubah proyeksi ini, yang selanjutnya dapat mempengaruhi jumlah aset yang dapat dipulihkan. Dalam keadaan seperti itu, beberapa atau semua aset mungkin akan mengalami penurunan nilai atau biaya penurunan nilai dikurangi dengan dampak yang dicatat dalam laba rugi.

Impairment of non-financial assets

In accordance with the Group's accounting policy, each asset or cash generating unit is evaluated every reporting period to determine whether there is any indication of impairment. If any indication exists, a formal estimate of the recoverable amount is performed and an impairment loss is recognised to the extent that the carrying amount exceeds the recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash generating group of assets is measured at the higher of the fair value less costs to sell or value in use.

The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about expected production and sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), reserves (see 'reserve estimates'), operating costs, closure and rehabilitation costs and future capital expenditure. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty, hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amounts of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired or the impairment charges reduced with the impact recorded in profit or loss.

**PT BLACK DIAMOND RESOURCES TBK
(Dahulu PT BLACK DIAMOND BORNEO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLACK DIAMOND RESOURCES TBK
(Formerly PT BLACK DIAMOND BORNEO)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Sebagai alternatif, ditengah keterbatasan informasi mengenai nilai dari aset yang dimiliki pada pasar langsung yang dapat diobservasi, nilai yang dapat dipulihkan dapat diestimasi berdasarkan transaksi serupa terkini atau transaksi potensial yang melibatkan aset atau unit penghasil kas yang serupa.

Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 78/2010 ("PP No. 78") mengatur aktivitas reklamasi dan pascatambang untuk pemegang Izin Usaha Pertambangan ("IUP") - Eksplorasi dan IUP - Operasi Produksi dan Peraturan Menteri No. 7/2014 ("Permen No. 7") mengatur pelaksanaan reklamasi dan pascatambang pada kegiatan usaha mineral dan batubara. Ketentuan peralihan dalam PP No. 78 menegaskan bahwa para pemegang Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B) juga wajib mematuhi peraturan ini. Oleh karena itu, Perusahaan menghitung provisi penutupan tambang atas dasar PP No. 78 tersebut.

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 2n laporan keuangan konsolidasian ini, pemulihan, rehabilitasi, dan biaya lingkungan yang berkaitan dengan pemulihan atas area terganggu selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat kewajiban berkaitan dengan pemulihan tersebut timbul selama proses penambangan. Reklamasi area terganggu dan pembongkaran aset tambang dan aset-aset berumur panjang lainnya akan dilakukan selama beberapa tahun mendatang dan persyaratan atas reklamasi ini terus berubah untuk memenuhi ekspektasi politik, lingkungan, keamanan, dan publik. Dengan demikian waktu pelaksanaan dan jumlah arus kas di masa mendatang yang dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pada setiap tanggal pelaporan dipengaruhi oleh ketidakpastian yang signifikan. Perubahan pada ekspektasi biaya di masa mendatang dapat mempengaruhi secara material laporan keuangan konsolidasian Grup.

Alternatively, in the absence of directly observable market prices for assets, the recoverable amount may be estimated based on recent comparable transactions or other potential transactions involving a comparable asset or cash generating unit.

Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure

Government Regulation No. 78/2010 ("PP No. 78") regulates reclamation and post-mining activities for holders of Mining Business License ("IUP") - Exploration and IUP - Production Operation and Ministerial Regulation No. 7/2014 ("Permen No. 7") regulates the implementation of reclamation and post-mining in mineral and coal business activities. The transitional provisions in GR No. 78 emphasize that Coal Contract of Work (CCOW) holders are also required to comply with this regulation. Therefore, the Company calculates mine closure provisions on the basis of PP No. 78.

As discussed in Note 2n to these consolidated financial statements, reclamation, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred related to the remediation of disturbed areas during the production phase are charged to cost of revenue when the obligation arising from the disturbance occurs as extraction progresses. The reclamation of disturbed areas and decommissioning of mining assets and other long-lived assets will be undertaken several years into the future and precise requirements are constantly changing to satisfy political, environmental, safety and public expectations. As such, the timing and amounts of future cash flows required to settle the obligations at each of the reporting dates are subject to significant uncertainty. Changes in the life of operations could have a material impact on the Group's consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BLACK DIAMOND RESOURCES TBK
(Dahulu PT BLACK DIAMOND BORNEO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLACK DIAMOND RESOURCES TBK
(Formerly PT BLACK DIAMOND BORNEO)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN BANK

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

	<u>31/03/2026</u>	<u>31/12/2025</u>	
Kas - Rupiah	1.195.920.664	200.905.694	Cash on hand - Rupiah
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	230.522.589	14.017.568.763	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank INA Perdana Tbk	2.374.375	-	PT Bank INA Perdana Tbk
PT Bank BTPN Tbk	52.893.111	-	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	6.567.527	4.390.027	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	3.371.831	3.110.335	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.450.207	17.376.952	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Artha Graha Tbk	505.000	1.964.342	PT Bank Artha Graha Tbk
PT Bank SMBC	1.001.000	1.007.669	PT Bank SMBC Tbk
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	57.056.748	19.944.735	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Artha Graha Tbk	29.661.003	27.591.286	PT Bank Artha Graha Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.045.180	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah Bank	<u>394.448.571</u>	<u>14.092.954.109</u>	Total cash in banks
Jumlah	<u>1.590.369.235</u>	<u>14.293.859.803</u>	Total

Tidak terdapat saldo kas dan bank yang dijaminkan dan dibatasi penggunaannya.

There is no cash on hand and in banks pledged as collateral and restricted.

Seluruh kas dan bank ditempatkan pada pihak ketiga.

All cash on hand and in bank are placed in third parties.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

	<u>31/03/2026</u>	<u>31/12/2025</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Jumlah	<u>-</u>	<u>-</u>	Total

Akun ini merupakan penempatan deposito berjangka DMP (entitas anak) dengan jangka waktu 6-12 bulan dan tingkat bunga deposito sebesar 2,5% – 5,5% per tahun.

This account represents DMP (subsidiary) time deposits with maturities of 6-12 months and an interest rate of 2.5% - 5.5% per annum.

**PT BLACK DIAMOND RESOURCES TBK
(Dahulu PT BLACK DIAMOND BORNEO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLACK DIAMOND RESOURCES TBK
(Formerly PT BLACK DIAMOND BORNEO)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. DEPOSITO BERJANGKA YANG
DIBATASI PENGGUNAANNYA**

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya ditempatkan sebagai jaminan reklamasi pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 36), dengan bunga 2,25% yang diperpanjang otomatis pada saat jatuh tempo.

7. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan piutang DMP yang berasal dari transaksi penjualan batubara. Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, saldo piutang usaha ini masing-masing sebesar Rp. 36.991.540.213 dan Rp 37.844.544.546.

Seluruh saldo piutang usaha dalam mata uang US dollar.

Piutang usaha DMP digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh DMP (Catatan 22).

Berdasarkan telaah atas status dari masing-masing akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

6. RESTRICTED TIME DEPOSIT

The restricted time deposit are placed as security for mine reclamation with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 36), with interest rate of 2.25% automatic rolled-over on due date.

7. TRADE RECEIVABLE – THIRD PARTY

This account represents DMP receivable of coal sales transactions. As of 31 March 2026 dan 31 December 2025, the balance of these trade receivable amounted to Rp. 36.991.540.213 dan Rp 37.844.544.546, respectively.

All trade receivables are denominated in US dollar.

DMP's trade receivables are used as collateral for bank loans obtained by DMP (Note 22).

Based on the review of the status of each of the accounts receivable at the end of the year, company's management believes that the allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BLACK DIAMOND RESOURCES TBK
(Dahulu PT BLACK DIAMOND BORNEO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLACK DIAMOND RESOURCES TBK
(Formerly PT BLACK DIAMOND BORNEO)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN

	<u>31/03/2026</u>	<u>31/12/2025</u>	
<u>Batubara</u>			<u>Coal</u>
Saldo awal	222.336.907.880	162.249.910.981	Beginning balance
Produksi	42.656.144.345	252.709.324.923	Production
Persediaan yang dijual	-	(192.622.328.024)	Inventory sales
Saldo akhir	264.993.052.225	222.336.907.880	Ending balance
 <u>Solar</u>	 -	 -	 <u>Fuel</u>
Total Persediaan	264.993.052.225	222.336.907.880	Total Inventories

Pada tanggal 31 Maret 2026, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap atas seluruh risiko termasuk kerusakan, pemogokan, keributan, pencurian dan perampokan dan transit darat dengan nilai pertanggungan pada PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk, perusahaan asuransi pihak ketiga.

As of 31 March 2026, the Group's inventory were insured against all risks including riots, strikes, riots, theft and robbery and land transit with PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk, a third party insurance company.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang terjadi.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from possible risks.

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi yang menyebabkan terjadinya penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

The management believes that there is no indication of impairment of inventory as of 31 March 2026 and 31 December 2025.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

9. PREPAID EXPENSES

	<u>31/03/2026</u>	<u>31/12/2025</u>	
Asuransi	4.450.670	78.355.548	Insurance
Sewa	137.500.002	200.694.444	Rent
Lisensi	-	614.518.017	License
Lain-lain	758.107.885	36.916.666	Others
Jumlah	900.058.557	930.484.675	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BLACK DIAMOND RESOURCES TBK
(Dahulu PT BLACK DIAMOND BORNEO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLACK DIAMOND RESOURCES TBK
(Formerly PT BLACK DIAMOND BORNEO)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. UANG MUKA

10. ADVANCES

	31/03/2026	31/12/2025	
Jasa pengangkutan dan operasional	3.234.552.642	2.234.668.550	Hauling and operational
Kontraktor	36.910.738.360	43.192.361.559	Contractor
Lain-lain	-	85.778.443	Others
Jumlah	40.145.291.002	45.512.808.552	Total

Uang muka jasa pengangkutan merupakan atas jasa pengangkutan batubara dari lokasi penambangan ke pengumpulan batubara (stockpile).

Advances for transportation services represent coal transportation services from the mining location to the stockpile.

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

	31/03/2026				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Acquisition costs
Bangunan	2.466.652.760	-	-	2.466.652.760	Buildings
Mesin dan peralatan	4.536.993.651	-	-	4.536.993.651	Machine and equipments
Peralatan kantor	3.658.940.656	-	-	3.658.940.656	Office equipments
Infrastruktur	108.914.868.548	-	-	108.914.868.548	Infrastructure
Kendaraan	46.105.301.294	-	-	46.105.301.294	Vehicles
Aset dalam pembangunan:					Construction in progress
- Infrastruktur	10.193.477.172	-	-	10.193.477.172	Infrastructure -
Jumlah	175.876.234.081	-	-	175.876.234.081	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	482.765.281	30.833.160	-	513.598.441	Buildings
Mesin dan peralatan	2.128.614.503	141.564.307	-	2.270.178.810	Machine and equipments
Peralatan kantor	2.401.710.254	212.599.833	-	2.614.310.087	Office equipments
Infrastruktur	38.676.898.982	2.784.585.906	-	41.461.484.888	Infrastructure
Kendaraan	21.783.939.440	1.382.647.233	-	23.166.586.673	Vehicles
Jumlah	65.473.928.460	4.552.230.439	-	70.026.158.899	Total
Nilai tercatat	110.402.305.621			105.850.075.182	Carrying amount

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BLACK DIAMOND RESOURCES TBK
(Dahulu PT BLACK DIAMOND BORNEO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLACK DIAMOND RESOURCES TBK
(Formerly PT BLACK DIAMOND BORNEO)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31/12/2025				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan					Acquisition costs
Bangunan	2.466.652.760	-	-	2.466.652.760	Buildings
Mesin dan peralatan	4.526.589.901	10.403.750	-	4.536.993.651	Machine and equipments
Peralatan kantor	3.628.693.256	30.247.400	-	3.658.940.656	Office equipments
Infrastruktur	108.914.868.548	-	-	108.914.868.548	Infrastructure
Kendaraan	44.244.711.454	1.860.589.840	-	46.105.301.294	Vehicles
Aset dalam pembangunan:					Construction in progress
- Infrastruktur	10.101.352.172	92.125.000	-	10.193.477.172	Infrastructure -
Jumlah	173.882.868.091	1.993.365.990	-	175.876.234.081	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	359.432.644	123.332.637	-	482.765.281	Buildings
Mesin dan peralatan	1.561.490.294	567.124.209	-	2.128.614.503	Machine and equipments
Peralatan kantor	1.581.130.601	820.579.653	-	2.401.710.254	Office equipments
Infrastruktur	27.538.555.359	11.138.343.623	-	38.676.898.982	Infrastructure
Kendaraan	16.137.063.647	5.646.875.793	-	21.783.939.440	Vehicles
Jumlah	47.177.672.545	18.296.255.915	-	65.473.928.460	Total
Nilai tercatat	126.705.195.546			110.402.305.621	Carrying amount

Beban penyusutan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 dialokasikan ke dalam beban pokok penjualan (Catatan 27) masing-masing sebesar Rp 11.678.972.002 dan Rp 7.505.049.411.

Depreciation for the years ended expense on 31 March 2026 and 2025 is allocated to cost of good sold (Note 27) amounting to Rp 11,678,972,002 and Rp 7,505,049,411, respectively.

Penambahan aset tetap Grup digunakan terutama untuk kegiatan operasional di lokasi pertambangan batu bara.

The addition of the Group's fixed assets is mainly used for operational activities at coal mining sites.

Pada tanggal 31 Maret 2026 sebagian kendaraan telah diasuransikan oleh PT Asuransi Central Asia dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 33.608.939.199 terhadap risiko termasuk kerusakan, pemogokan, pencurian, perampokan, dan transit darat. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian.

As of 31 Maret 2026 some vehicles have been insured by PT Asuransi Central Asia with a total coverage of Rp 33,608,939,199 against risks including riots, strikes, theft, robbery, and land transit. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses.

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Grup berkeyakinan tidak ada situasi atau keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap.

Based on its review, the Group's management believes there is no situation or circumstances indicate impairment of fixed assets.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BLACK DIAMOND RESOURCES TBK
(Dahulu PT BLACK DIAMOND BORNEO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLACK DIAMOND RESOURCES TBK
(Formerly PT BLACK DIAMOND BORNEO)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET HAK-GUNA - NETO

12. RIGHT-OF-USE ASSETS

31/03/2026				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Biaya perolehan				<i>Acquisition costs</i>
Pelabuhan	65.939.961.311	57.019.407.500	-	122.959.368.811
Bangunan	2.105.663.257	-	-	2.105.663.257
Jumlah	68.045.624.568	57.019.407.500	-	125.065.032.068
Akumulasi penyusutan				<i>Accumulated depreciation</i>
Pelabuhan	65.939.961.312	57.019.407.500	-	122.959.368.812
Bangunan	2.105.663.256	-	-	2.105.663.256
Jumlah	68.045.624.568	57.019.407.500	-	125.065.032.068
Nilai tercatat	0			0
				<i>Carrying amount</i>
31/12/2025				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Biaya perolehan				<i>Acquisition costs</i>
Pelabuhan	65.939.961.311	-	-	65.939.961.311
Bangunan	2.105.663.257	-	-	2.105.663.257
Jumlah	68.045.624.568	-	-	68.045.624.568
Akumulasi penyusutan				<i>Accumulated depreciation</i>
Pelabuhan	43.868.023.317	22.071.937.995	-	65.939.961.312
Bangunan	1.684.530.605	421.132.651	-	2.105.663.256
Jumlah	45.552.553.922	22.493.070.646	-	68.045.624.568
Nilai tercatat	22.493.070.646			0
				<i>Carrying amount</i>

Aset hak-guna merupakan sewa pelabuhan dari PT Cendrawasih Mustika Indah, pihak ketiga dengan jangka waktu 3 tahun dan sewa kantor dari PT Wahana Nuansa Indah, pihak berelasi dengan jangka waktu 5 tahun (Catatan 33).

Right-of-use assets represent jetty lease from PT Cendrawasih Mustika Indah, a third party with a term of 3 years and office lease from PT Wahana Nuansa Indah, a related party with a term of 5 years (Note 33).

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense is allocated as follows:

	31/03/2026	31/03/2025	
Beban pokok penjualan (Catatan 28)	-	106.779.416.338	Cost of good sold (Note 28)
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	4.838.361.305	8.203.689.063	General and administrative expenses (Note 29)
Jumlah	4.838.361.305	114.983.105.401	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BLACK DIAMOND RESOURCES TBK
(Dahulu PT BLACK DIAMOND BORNEO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLACK DIAMOND RESOURCES TBK
(Formerly PT BLACK DIAMOND BORNEO)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PROPERTI PERTAMBANGAN - NETO

13. MINING PROPERTIES - NET

31/03/2026					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan					Acquisition costs
Pertambangan yang sedang dikembangkan	312.321.888.249		-	312.321.888.249	Mines under development
Pertambangan yang berproduksi	47.214.960.169	-	-	47.214.960.169	Mines under production
Jumlah	359.536.848.418	-	-	359.536.848.418	Total
Akumulasi deplesi					Accumulated depletion
Pertambangan yang berproduksi	3.476.114.318	-	-	3.476.114.318	Mines under production
Jumlah	3.476.114.318	-	-	3.476.114.318	Total
Nilai tercatat	356.060.734.100			356.060.734.100	Carrying amount

31/12/2025					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan					Acquisition costs
Pertambangan yang sedang dikembangkan	280.438.849.957	31.883.038.292	-	312.321.888.249	Mines under development
Pertambangan yang berproduksi	47.214.960.169	-	-	47.214.960.169	Mines under production
Jumlah	327.653.810.126	31.883.038.292	-	359.536.848.418	Total
Akumulasi deplesi					Accumulated depletion
Pertambangan yang berproduksi	3.060.714.398	415.399.920	-	3.476.114.318	Mines under production
Jumlah	3.060.714.398	415.399.920	-	3.476.114.318	Total
Nilai tercatat	324.593.095.728			356.060.734.100	Carrying amount

Entitas anak memperoleh ijin operasi produksi seluas 4.883 hektar yang berlokasi di Desa Tumbang Manyangan, Tumbang Tambirah dan Penda Pilang, Kecamatan Kurun dan Tewah Kabupaten Gunung Mas, Kalimantan Tengah dari Bupati Gunung Mas yang berlaku sampai dengan tanggal 28 November 2031 (Catatan 1e).

The subsidiary obtained a production operation permit covering an area of 4,883 hectares located in Tumbang Manyangan Village, Tumbang Tambirah and Penda Pilang, Kurun and Tewah Districts, Gunung Mas Regency, Central Kalimantan from the Gunung Mas Regent which is valid until 28 November 2031 (Note 1e).

Beban deplesi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 415.399.920 di

Depletion expense for the years ended 31 March 2026 and 2025 amounting to Rp 0 and Rp 415.399.920, respectively, were allocated to cost of goods sold (Note 28).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BLACK DIAMOND RESOURCES TBK
(Dahulu PT BLACK DIAMOND BORNEO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLACK DIAMOND RESOURCES TBK
(Formerly PT BLACK DIAMOND BORNEO)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

alokasikan ke beban pokok penjualan (Catatan 28).

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Grup berkeyakinan tidak ada situasi atau keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai properti pertambangan.

As of 31 March 2026 and 31 December 2025, Based on its review, the Group's management believes there is no situation or circumstances indicate impairment of mining properties.

14. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA

14. TRADE PAYABLE – THIRD PARTIES

	31/03/2026	31/12/2025	
Pihak Berelasi			Related Parties
PT Wahana Nuansa Indah	3.664.448.467	10.562.700.000	PT Wahana Nuansa Indah
PT Black Diamond Logistic	-	-	PT Black Diamond Logistic
Pihak Ketiga			Third Parties
PT China Construction Yangtze River Inc	57.441.536.520	30.828.265.470	Construction Yangtze River Indonesia
Pemerintah (Royalti)	8.264.616.753	13.473.606.170	Government (Royalty)
PT Mega Kreasi Anugerah	5.786.661.082	5.786.661.082	PT Mega Kreasi Anugerah
PT Putra Sejahtera Logistik	2.666.500.000	2.666.500.000	PT Putra Sejahtera Logistik
CV Batuah Jaya Sejahtera	1.049.631.146	1.150.973.542	CV Batuah Jaya Sejahtera
PT Multindo Tritama Abadi	1.380.918.024	1.380.918.024	PT Multindo Tritama Abadi
Lain-lain di bawah Rp 1 miliar	25.269.358.896	12.484.464.154	Others below Rp 1 billion
Jumlah	105.523.670.888	78.334.088.442	Total

Utang usaha pihak ketiga terutama atas kontraktor pertambangan, pengangkutan batu bara, sewa alat berat dan pemakaian bahan bakar.

Seluruh utang usaha pihak ketiga menggunakan mata uang Rupiah dan tidak ada jaminan yang diberikan oleh Grup atas utang ini.

Third party trade payables are mainly for mining contractors, coal transportation, heavy equipment rental and fuel usage.

All third party trade payables are denominated in Rupiah and no collateral is provided by the Group for these payables.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BLACK DIAMOND RESOURCES TBK
(Dahulu PT BLACK DIAMOND BORNEO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BLACK DIAMOND RESOURCES TBK
(Formerly PT BLACK DIAMOND BORNEO)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2026
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG LAIN-LAIN

15. OTHER PAYABLES

	31/03/2026	31/12/2025	
Pihak berelasi			
Hutang lain-lain - berelasi	796.473.433	-	Hutang lain-lain - berelasi
Jumlah	796.473.433	-	Total

16. PERPAJAKAN

16. TAXATION

a. Pajak Dibayar Di Muka

a. Prepaid Tax

	31/03/2026	31/12/2025	
Pajak Pertambahan Nilai	3.615.339.610	-	Value Added Tax
Jumlah	3.615.339.610	-	Total

b. Utang Pajak

b. Tax Payable

	31/03/2026	31/12/2025	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	379.217.322	379.217.322	The Company
Entitas anak	7.493.485.959	7.493.485.959	Subsidiary
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 4(2)	57.444.445	57.444.445	Article 4(2)
Pasal 15	28.181.872	28.181.872	Article 15
Pasal 21	3.443.887.115	2.983.996.794	Article 21
Pasal 23	5.324.887.234	5.262.816.183	Article 23
Pajak Pertambahan Nilai	38.917.021.117	38.917.021.117	Value Added Tax
Jumlah	55.644.125.064	55.122.163.692	Total

c. Pajak Penghasilan

c. Income Tax

	31/03/2026	31/03/2025	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak	-	1.449.979.146	Subsidiary
Subjumlah	-	1.449.979.146	Subtotal
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak	-	-	Subsidiary
Subjumlah	-	-	Subtotal
Jumlah	-	1.449.979.146	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BLACK DIAMOND RESOURCES TBK
(Dahulu PT BLACK DIAMOND BORNEO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLACK DIAMOND RESOURCES TBK
(Formerly PT BLACK DIAMOND BORNEO)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba menurut pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

Current tax

A reconciliation between net profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income of the Company as follows:

	31/03/2025	31/12/2025	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(8.293.127.722)	8.403.884.123	Net profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
dikurangi :			less:
Laba Entitas Anak	-	9.138.190.452	Profit Subsidiary
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(8.293.127.722)	(734.306.329)	Profit before income tax of the Company
Beda waktu:			Timing differences
Imbalan pascakerja	-	134.457.673	Post-employment benefits
Aset hak-guna	-	-	Right-of-use assets
Jumlah	-	134.457.673	Total
Beda tetap:			Permanent differences
lain-lain neto	-	118.033.266	Others - net
Taksiran laba kena pajak	(8.293.127.000)	(481.815.000)	Estimated taxable income
Taksiran beban pajak kini	-	-	Estimated Current tax expense
Pajak penghasilan dibayar di muka: Pasal 23	-	-	Prepayment of Income Taxes Article 23
Taksiran kurang bayar pajak Penghasilan	-	-	Estimated underpayment of income tax

Jumlah laba kena pajak di atas digunakan sebagai dasar dalam penyusunan Surat Pemberitahuan (SPT) tahunan yang dilaporkan Perusahaan kepada Kantor Pajak.

Taxable profit amounts above are used as the basis for preparing the Annual Tax Returns (SPT) which the Company reports to the Tax Office.

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Grup menghitung, melaporkan dan menyetor pajak-pajaknya berdasarkan perhitungan sendiri (*self assesment*). Direktorat Jenderal Pajak dapat menghitung dan menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya Pajak.

Based on Indonesian tax regulations, the Group calculates, reports and remits taxes based on self-assessment. The Directorate General of Taxes can calculate and determine or change the tax liability within 5 years from the date the Tax is due.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BLACK DIAMOND RESOURCES TBK
(Dahulu PT BLACK DIAMOND BORNEO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLACK DIAMOND RESOURCES TBK
(Formerly PT BLACK DIAMOND BORNEO)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pajak tangguhan

	1 Januari/ January 2025	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi konsolidasian/ <i>Credited (charged) to consolidated statement of income</i>	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain konsolidasian/ <i>Charged to other comprehensive consolidated income</i>	31 Des/ Dec 2025
Perusahaan				
Imbalan pascakerja	25.318.066	29.580.688	(293.117)	54.605.637
Aset hak-guna	186.045.647	(186.045.647)	-	-
Rugi Fiskal	20.933.057	105.999.386	-	126.932.443
Entitas Anak				
Aset tetap	-	-	-	-
Imbalan pascakerja	131.180.417	39.533.046	(40.781.630)	129.931.833
Aset hak-guna	-	-	-	-
Cadangan kerugian nilai piutang usaha	-	-	-	-
Jumlah	363.477.187	(10.932.527)	(41.074.747)	311.469.913

*The Company
Post-Employment Benefits
Right-of-use assets
Fiscal Losses
Subsidiary
Fixed assets
Post-Employment Benefits
Right-of-use assets
Allowance for
impairment losses
Total*

	1 Januari/ January 2025	konsolidasian/ <i>Credited (charged) to consolidated statement of income</i>	konsolidasian/ <i>Charged to other comprehensive consolidated income</i>	31 Des/ Dec 2025
Perusahaan				
Imbalan pascakerja	25.318.066	29.580.688	(293.117)	54.605.637
Aset hak-guna	186.045.647	(186.045.647)	-	-
Rugi Fiskal	20.933.057	105.999.386	-	126.932.443
Entitas Anak				
Aset tetap	-	-	-	-
Imbalan pascakerja	131.180.417	39.533.046	(40.781.630)	129.931.833
Aset hak-guna	-	-	-	-
Cadangan kerugian nilai piutang usaha	-	-	-	-
Jumlah	363.477.187	(10.932.527)	(41.074.747)	311.469.913

*The Company
Post-Employment Benefits
Right-of-use assets
Fiscal Losses
Subsidiary
Fixed assets
Post-Employment Benefits
Right-of-use assets
Allowance for
impairment losses
Total*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BLACK DIAMOND RESOURCES TBK
(Dahulu PT BLACK DIAMOND BORNEO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BLACK DIAMOND RESOURCES TBK
(Formerly PT BLACK DIAMOND BORNEO)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2026
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. AKRUAL

17. ACCRUALS

	<u>31/03/2026</u>	<u>31/12/2025</u>	
Operasional	4.858.328.776	3.549.922.819	Operational
Gaji dan tunjangan	-	719.440.713	Salaries and allowances
Jumlah	4.858.328.776	4.269.363.532	Total

18. LIABILITAS SEWA

18. LEASE LIABILITIES

	<u>31/03/2026</u>	<u>31/12/2025</u>	
Pihak berelasi			Related party
PT Wahana Nuansa Indah			PT Wahana Nuansa Indah
(Catatan 33)	-	-	(Note 33)
Pihak ketiga			Third party
PT Cendrawasih Mustika Indah			PT Cendrawasih Mustika Indah
(Catatan 37c)	-	-	(Note 37c)
Jumlah	-	-	Total
Dikurangi: bagian jangka pendek	-	-	Less: current portion
Bagian jangka panjang	-	-	Non-current portion

19. PROVISI PEMBONGKARAN, REHABILITASI, REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG

19. PROVISION FOR DECOMMISSIONING, REHABILITATION, MINE RECLAMATION AND MINE CLOSURE

Mutasi penyisihan untuk provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang adalah sebagai berikut:

Movements in provision for decommissioning, mine reclamation and mine closure provisions are as follows:

	<u>31/03/2026</u>	<u>31/12/2025</u>	
Saldo awal	9.072.033.504	9.072.033.504	Beginning balance
Penambahan	2.328.065.935	2.328.065.935	addition
Saldo akhir	11.400.099.439	11.400.099.439	Ending balance

Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang merupakan provisi yang dibuat oleh Grup untuk memenuhi Peraturan

Provision for decommissioning, rehabilitation, mine reclamation and mine closure are provisions made by the Group to

**PT BLACK DIAMOND RESOURCES TBK
(Dahulu PT BLACK DIAMOND BORNEO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLACK DIAMOND RESOURCES TBK
(Formerly PT BLACK DIAMOND BORNEO)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 (Catatan 37b) dan PP No. 78 (Catatan 3 dan 36) untuk rehabilitasi daerah aliran sungai, aktivitas reklamasi dan pascatambang atas usaha penambangan batubara. Manajemen berpendapat bahwa akumulasi provisi pada tanggal pelaporan telah cukup untuk memenuhi kewajiban di atas.

comply with the Regulation of the Minister of Environment and Forestry No. P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 Note 37b) and PP No. 78 (Notes 3 and 36) for watershed rehabilitation, reclamation and post-mining activities for coal mining. Management assumes that the accumulated provision at the reporting date is adequate to meet the above obligations.

20. UTANG BANK

20. BANK LOANS

	<u>31/03/2026</u>	<u>31/12/2025</u>	
Jangka pendek			Short-term
PT Bank Central Asia Tbk	<u>195.000.000.000</u>	<u>195.000.000.000</u>	PT Bank Central Asia Tbk

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan Akta Perubahan dan Pernyataan Kembali atas Perjanjian Kredit No. 111 tanggal 27 Desember 2021, dibuat hadapan Sri Buena Brahmana, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang terdiri dari:

Based on the Deed of Amendment and Restatement of the Credit Agreement No. 111 dated 27 December 2021, from Sri Buena Brahmana, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, consisting of:

- PT Sampit International (SI)
- PT Wahana Nusantara Indah (WNI)
- PT Dayak Membangun Pratama (Entitas Anak)

- PT Sampit International (SI)
- PT Wahana Nusantara Indah (WNI)
- PT Dayak Membangun Pratama (Subsidiary)

Secara bersama-sama disebut debitor.

Collectively called debtors.

BCA memberikan fasilitas pinjaman sebesar Rp 130.000.000.000 untuk DMP, untuk pembiayaan modal kerja pertambangan batu bara. Fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga 9,00% pertahun dengan jangka waktu 12 bulan.

BCA provides a loan facility to DMP amounting to Rp 130,000,000,000 is used to financing coal mining working capital. This loan facility bears an interest rate of 9.00% per annum with a term of 12 months.

Fasilitas pinjaman ini dijaminkan oleh pihak berelasi sebagai berikut:

This loan facility is collateralized by related parties as follows:

- (1) 5 bidang tanah di Kalayan Selatan, Banjarmasin Selatan, Kalimantan Selatan atas nama Sujaka Lays;

- (1) 5 plots of land in South Kalayan, South Banjarmasin, South Kalimantan owned by Sujaka Lays;

**PT BLACK DIAMOND RESOURCES TBK
(Dahulu PT BLACK DIAMOND BORNEO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLACK DIAMOND RESOURCES TBK
(Formerly PT BLACK DIAMOND BORNEO)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- | | |
|---|--|
| (2) 1 bidang tanah di Basirih Selatan, Banjarmasin Selatan, Kalimantan Selatan atas nama Sujaka Lays; | (2) <i>a plots of land in South Basirih, South Banjarmasin, South Kalimantan owned by Sujaka Lays;</i> |
| (3) 5 bidang tanah di Mentawa Baru Hulu, Kotawaringin Timur, Kalimantan Selatan atas nama Tay Liliany; | (3) <i>5 plots of land in Mentawa Baru Hulu, East Kotawaringin, South Kalimantan owned by Tay Liliany;</i> |
| (4) 2 bidang tanah di Mentawa Baru Hulu, Kotawaringin Timur, Kalimantan Selatan atas nama Sujaka Lays; | (4) <i>2 plots of land in Mentawa Baru Hulu, East Kotawaringin, South Kalimantan owned by Sujaka Lays;</i> |
| (5) 2 bidang tanah di Mentawa Baru Hulu, Kotawaringin Timur, Kalimantan Selatan atas nama Malvin Lays; | (5) <i>2 plots of land in Mentawa Baru Hulu, East Kotawaringin, South Kalimantan owned by Malvin Lays;</i> |
| (6) semua stok barang berupa Sir 20 yang dimiliki oleh SI; | (6) <i>all Sir 20 inventory stocks owned by SI.;</i> |
| (7) piutang dagang milik SI; | (7) <i>SI's trade receivables;</i> |
| (8) <i>personal guarantee unlimited</i> atas nama Sujaka Lays; | (8) <i>personal guarantee unlimited on behalf of Sujaka Lays;</i> |
| (9) 1 unit tanah dan bangunan (Ruang Kantor) di Centennial Tower Lt. 21, Zona A-H, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 24-25, Karet Semanggi, Jakarta Selatan; | (9) <i>1 unit land and building (Office Space) at Centennial Tower Lt. 21, Zone A-H, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 24-25, Karet Semanggi, South Jakarta;</i> |
| (10) 3 unit tanah dan bangunan (Apartemen) di Izzara South, Tower E,F,G, Lt. 31 di Jl. TB Simatupang No. 16, Cilandak Timur, Jakarta Selatan. | (10) <i>3 units of land and buildings (Apartments) at Izzara South, Tower E,F,G, Lt. 31 on Jl. TB Simatupang No. 16, East Cilandak, South Jakarta;</i> |
| (11) 1 unit tanah dan bangunan (Gudang) di Jl. Berunai, Arut Selatan, Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah; | (11) <i>1 unit of land and building (Warehouse) on Jl. Berunai, South Arut, West Kotawaringin, Central Kalimantan;</i> |
| (12) beberapa unit tanah dan bangunan (Pabrik, Gudang, Dermaga, Rumah, dan Mess Karyawan) di Mentawa Baru, Ketapang, Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah; | (12) <i>several units of land and buildings (Factory, Warehouse, Pier, House, and Employee Mess) in Mentawa Baru, Ketapang, East Kotawaringin, Central Kalimantan;</i> |

**PT BLACK DIAMOND RESOURCES TBK
(Dahulu PT BLACK DIAMOND BORNEO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLACK DIAMOND RESOURCES TBK
(Formerly PT BLACK DIAMOND BORNEO)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- (13) sebidang tanah kosong di Jl. Marundau, Kumai, Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah;
- (14) 6 bidang tanah kosong di Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah;
- (15) sebidang tanah kosong di Jl Raya Cipanas, Cibereum, Cuagenang, Cianjur, Jawa Barat;
- (16) mesin-mesin di Jl. H. Ir. Juanda No. 88-89 (Pabrik), Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah.

(13) an empty plot of land on Jl. Marundau, Kumai, East Kotawaringin, Central Kalimantan;

(14) 6 of empty plot of land in new mentawa, Ketapang, east kotawaringin, central Kalimantan;

(15) an empty plot of land on Jl. Raya Cipanas, Cibereum, Cugenang, Cianjur, West Java.

(16) machinery on Jl. H. Ir. Juanda No. 88-89 (Factory), Mentawa Baru Ketapang, East Kotawaringin, Central Kalimantan.

Pembatasan-pembatasan (*Negative Covenant*) adalah sebagai berikut:

Restrictions (Negative Covenant) are as follows:

Entitas Anak DMP setuju sejak penandatanganan Perjanjian sampai dengan dan selama kewajiban pembayaran berdasarkan Perjanjian belum dibayar penuh, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA, Entitas Anak dilarang melakukan hal-hal sebagai berikut:

The Subsidiary DMP agrees since the signing of the Agreement until and as long as the payment obligations under the Agreement have not been fully paid, without the written approval from BCA, the Subsidiary is prohibited from conducting the following:

- memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apa pun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Debitor kepada pihak lain;
- meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- melakukan transaksi dengan seseorang atau sesuatu pihak, termasuk tetapi tidak terbatas dengan perusahaan afiliasinya, dengan cara yang berbeda atau di luar praktek dan kebiasaan yang ada;
- melakukan aktivitas investasi, penyertaan atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada;

- *obtain new loans/credits from other parties and/or bind themselves as guarantor/guarantor in any form and by any name and/or pledge the assets of the Debtor to other parties;*
- *lend money, including but not limited to affiliated companies, except in the context of carrying out daily business;*
- *conduct transactions with a person or a party, including but not limited to its affiliated companies, in a different way or outside of existing practices and habits;*
- *conducting investment activities, participation or opening a new business other than the existing business;*

**PT BLACK DIAMOND RESOURCES TBK
(Dahulu PT BLACK DIAMOND BORNEO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BLACK DIAMOND RESOURCES TBK
(Formerly PT BLACK DIAMOND BORNEO)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2026**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usahanya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan dan pembubaran;
- mengubah status kelembagaan, anggaran dasar, susunan Direksi dan Dewan Komisaris serta para pemegang saham;
- melakukan pembagian dividen.

Sehubungan dengan Kredit dari BCA, melalui surat No. 002/DMP-FIN/XII/21 tanggal 27 Desember 2021 dan Surat No. 002/DMP-FIN/II/2022 tanggal 7 Februari 2022, Entitas Anak mengajukan permohonan untuk mengesampingkan (*waiver*) atau menghapus beberapa hal sebagai berikut:

- Pasal 14 – Hal-hal yang tidak boleh dilakukan
Pasal 14.h: melakukan pembagian dividen
- Butir 3: Syarat dan Kondisi

Butir 3.3

Seluruh fasilitas kredit debitor bersifat *cross default* dimana kolektabilitas seluruh debitor disamakan (*uniform classification* dengan pengambilan kolektibilitas terburuk) dan bersifat *jointly and severally borrower* dimana debitor saling menanggung sehingga apabila di masa mendatang salah satu dari ketiga perusahaan tersebut mengalami kesulitan arus kas dalam memenuhi kewajibannya di BCA, maka Debitor mengikatkan diri secara tanggung renteng untuk membayar dan melunasi kewajiban atas fasilitas kredit yang jatuh tempo kepada BCA.

- *sell or dispose of immovable property or main assets in carrying out its business, except in the context of carrying out daily business;*
- *conduct consolidation, merger, acquisition and liquidation;*
- *change the institutional status, articles of association, composition of the Board of Directors and Board of Commissioners and shareholders;*
- *distribute dividends.*

In relation to Credit from BCA, through letter No. 002/DMP-FIN/XII/21 dated 27 December 2021 and Letter No. 002/DMP-FIN/II/2022 dated 7 February 2022, the Subsidiary submitted a request to waive or delete several matters as follows:

- *Article 14 – The matters that are not allowed to be conducted.*
Article 14.h: distribute dividends
- *Point 3: Terms and Condition*

Point 3.3

All debtor credit facilities are cross default in which the collectability of all debtors is equal (uniform classification by taking the worst collectibility) and jointly and severally borrowers in which debtors bear each other so that if in the future one of the three companies experiences cash flow difficulties in fulfilling their obligations at BCA, then the Debtor binds himself jointly and severally to pay and settle obligations for credit facilities that are due to BCA.

**PT BLACK DIAMOND RESOURCES TBK
(Dahulu PT BLACK DIAMOND BORNEO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLACK DIAMOND RESOURCES TBK
(Formerly PT BLACK DIAMOND BORNEO)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Butir 3.4

Apabila salah satu Debitor yang termasuk dalam klausula *jointly and severally borrower* tersebut akan melunasi seluruh fasilitas kreditnya, maka diwajibkan untuk mengajukan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA dan BCA akan melakukan *review* ulang terhadap seluruh fasilitas kredit yang ada.

Permohonan *waiver* kepada BCA telah disetujui berdasarkan surat dari BCA No. 40123/GBK/2022 pada tanggal 18 Februari 2022.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit (SPPK) No. 40113/GBK/2023, utang bank jangka pendek ini telah diperpanjang sampai dengan 9 November 2023.

DMP juga diwajibkan memenuhi *financial covenant* yaitu *EBITDA to interest ratio* (laba sebelum dikurangi kewajiban bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi terhadap beban bunga) minimum 1 kali. Pada tanggal 31 December 2022, *EBITDA to interest ratio* DMP sebesar 11,3 kali.

Point 3.4

If one of the debtors included in the clause jointly and severally borrowers will repay all of their credit facilities, then they are required to apply for written approval from BCA and BCA will review all existing credit facilities.

The waiver application to BCA has been approved based on a letter from BCA No. 40123/GBK/2022 on 18 February 2022.

Based on the Notice of Lending (SPPK) No. 40113/GBK/2023, this short-term bank loan has been extended until 9 November 2023.

DMP is also required to meet financial covenants, namely EBITDA to interest ratio (profit before deducting interest, tax, depreciation and amortization liabilities to interest expense) at least 1 time. As of 31 December 2022, DMP's EBITDA to interest ratio was 11.3 times.

21. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Grup menunjuk aktuaris independen untuk menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Liabilitas imbalan pascakerja Grup pada tanggal 31 Desember 2025 yang dicatat berdasarkan Laporan Kantor Konsultan Aktuaria Dian Artha Tama masing-masing tanggal 27 Maret 2026.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

21. EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY

The Group appointed independent actuaries to determine and recognize post-employment liability in accordance with the existing manpower regulations. Post-employment benefit liabilities of the Group as of 31 December 2025 was recorded based on the Report of the Actuarial Consultant Office Dian Artha Tama dated 26 March 2026.

The principal assumptions used in determining the employee benefits liability are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BLACK DIAMOND RESOURCES TBK
(Dahulu PT BLACK DIAMOND BORNEO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLACK DIAMOND RESOURCES TBK
(Formerly PT BLACK DIAMOND BORNEO)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2026	2025	
Tingkat bunga liabilitas	7,1 % per tahun/ <i>per annum</i>	7,1 % per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Interest rate on liabilities</i>
Kenaikan upah (gaji)	5% pertahun/ <i>per annum</i>	5% pertahun/ <i>per annum</i>	<i>Wage (salary) increase</i>
Tingkat mortalitas	Indonesia IV - (2019)	Indonesia IV - (2019)	<i>Mortality rate</i>
Tingkat disabilitas	0,02% dari/ <i>from</i> TMI- 2011	0,02% per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Disability rate</i>
Tingkat pengunduruan diri	5% pada usia <= 30 tahun menurun secara bertahap ke 0% pada usia >= 52 tahun /	5% pada usia <= 30 tahun menurun secara bertahap ke 0% pada usia >= 52 tahun /	<i>Resignation rate</i>
	5% at age <= 30 years decreases gradually to 0% at age >= 52 years	5% at age <= 30 years decreases gradually to 0% at age >= 52 years	
Umur pensiun	55	55	<i>Pension age</i>

Rekonsiliasi perubahan pada liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Reconciliations of changes in liabilities recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2026	2025	
Saldo awal tahun	838.806.680	711.356.738	<i>Beginning balance of the year</i>
Beban imbalan pasca-kerja	-	314.153.338	<i>Post-employment benefits expense</i>
Komponen atas biaya imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	-	(186.703.396)	<i>The cost component of the defined benefit is recognized in other comprehensive income</i>
Saldo akhir	838.806.680	838.806.680	<i>Ending balance</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BLACK DIAMOND RESOURCES TBK
(Dahulu PT BLACK DIAMOND BORNEO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BLACK DIAMOND RESOURCES TBK
(Formerly PT BLACK DIAMOND BORNEO)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2026
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian beban imbalan pascakerja diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of post-employment benefit expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2026	2025	
Beban jasa kini	-	263.647.009	Current service cost
Beban bunga	-	50.506.329	Interest expense
Jumlah	-	314.153.338	Total

Perkiraan analisis jatuh tempo atas imbalan pensiun tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits as at 31 December 2025 is presented below:

	2026	2025	
Kurang dari satu tahun	-	78.750.000	Less than one year
Antara satu dan dua tahun	-	-	Between one and two years
Antara dua dan lima tahun	-	616.297.500	Between two and five years
Lebih dari lima tahun	-	11.770.939.205	More than five year
Jumlah	-	12.465.986.705	Total

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions as at 31 March 2026 dan 31 December 2025 are as follows:

	2026	2025	
Perubahan tingkat diskonto			Changes in discounted rate
Penurunan (-1%)			Decrease (-1%)
Nilai kini imbalan pascakerja (PVBO)	-	915.681.576	Present value of post-employment benefits
Biaya jasa kini	-	287.024.056	Current service cost
Biaya bunga	-	50.506.329	Interest expense
Kenaikan (+1%)			Increase (+1%)
Nilai kini imbalan pascakerja (PVBO)	-	771.820.512	Present value of post-employment benefits
Biaya jasa kini	-	243.342.662	Current service cost
Biaya bunga	-	50.506.329	Interest expense

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BLACK DIAMOND RESOURCES TBK
(Dahulu PT BLACK DIAMOND BORNEO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLACK DIAMOND RESOURCES TBK
(Formerly PT BLACK DIAMOND BORNEO)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2026	2025	
Perubahan tingkat kenaikan gaji			<i>Changes in salary Increase rate</i>
Penurunan (-1%)			<i>Decrease (-1%)</i>
Nilai kini imbalan pascakerja (PVBO)	-	774.551.790	<i>Present value of post-employment benefits</i>
Biaya jasa kini	-	244.336.564	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	-	50.506.329	<i>Interest expense</i>
Kenaikan (+1%)			<i>Increase (+1%)</i>
Nilai kini imbalan pascakerja (PVBO)	-	911.051.211	<i>Present value of post-employment benefits</i>
Biaya jasa kini	-	285.454.866	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	-	50.506.329	<i>Interest expense</i>

22. MODAL SAHAM

22. CAPITAL STOCK

Susunan kepemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders are as follows:

Pemegang saham	31/03/2026			Name of Shareholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	
Sujaka Lays	3.000.563.400	48,01%	30.005.634.000	Sujaka Lays
PT Seluas Lautan Indonesia	344.388.100	5,51%	3.443.881.000	PT Seluas Lautan Indonesia
Arie Rinaldi	375.000.000	6,00%	3.750.000.000	Arie Rinaldi
Herry Sen	250.000.000	4,00%	2.500.000.000	Herry Sen
Masyarakat	2.280.048.500	36,48%	22.800.485.000	Public
Jumlah	6.250.000.000	100,00%	62.500.000.000	Total

Pemegang saham	31/12/2025			Name of Shareholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	
Sujaka Lays	3.000.563.400	48,01%	30.005.634.000	Sujaka Lays
PT Seluas Lautan Indonesia	344.388.100	5,51%	3.443.881.000	PT Seluas Lautan Indonesia
Arie Rinaldi	375.000.000	6,00%	3.750.000.000	Arie Rinaldi
Herry Sen	250.000.000	4,00%	2.500.000.000	Herry Sen
Masyarakat	2.280.048.500	36,48%	22.800.485.000	Public
Jumlah	6.250.000.000	100,00%	62.500.000.000	Total

Rekonsiliasi jumlah saham beredar adalah sebagai berikut:

The reconciliation of the number of outstanding shares is as follows:

**PT BLACK DIAMOND RESOURCES TBK
(Dahulu PT BLACK DIAMOND BORNEO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLACK DIAMOND RESOURCES TBK
(Formerly PT BLACK DIAMOND BORNEO)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2026	2025	
Saldo awal tahun	6.250.000.000	6.250.000.000	Beginning balance of the year
Penambahan setoran modal		-	Addition of paid-in capital
Dampak pemecahan saham	-		Impact of stock split
Saldo akhir	6.250.000.000	6.250.000.000	Ending balance

Berdasarkan Akta No. 26 tanggal 11 Oktober 2022 dari Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, tentang peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari Rp 50.000.000.000 menjadi Rp 62.500.000.000 atau sebanyak 6.250.000.000 saham masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp 10 sehubungan dengan pelaksanaan penawaran umum perdana saham Perusahaan sebanyak 1.250.000.000 saham atau sebesar Rp 12.500.000.000. Akta perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan AHU-AH.01.03-0301430 tahun 2022 tanggal 11 Oktober 2022.

Based on the Deed No. 26 dated 11 October 2022 from Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta regarding the increase in issued and paid-up capital of the Company from Rp 50,000,000,000 to Rp 62,500,000,000 or 6,250,000,000 shares with a par value of Rp 10 per share in connection with the implementation of the Company's initial public offering of 1,250,000,000 shares or Rp 12,500,000,000. This amendment deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03-0301430 year 2022 dated 11 October 2022.

Berdasarkan Akta No. 17 tanggal 14 Maret 2022 dari Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui sebagai berikut:

Based on the Deed no. 17 dated 14 March 2022 from Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company's shareholders agreed as follows:

- Menjual sebagian saham milik Sujaka Lays kepada Arie Rinaldi sebanyak 375.000.000 saham atau Rp 3.750.000.000.
- Menjual seluruh saham milik PT Tania Lestari Indomineral kepada PT Esa Gemilang sebanyak 1.500.000.000 saham atau Rp 15.000.000.000.

- *Selling a portion of Sujaka Lays' shares to Arie Rinaldi of 375,000,000 shares or Rp 3,750,000,000.*
- *Selling all portion of PT Tania Lestari Indomineral's shares to PT Esa Gemilang of 1,500,000,000 shares or Rp 15,000,000,000.*

Akta ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0175404 tahun 2022 tanggal 16 Maret 2022.

This deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03-0175404 year 2022 dated 16 March 2022.

**PT BLACK DIAMOND RESOURCES TBK
(Dahulu PT BLACK DIAMOND BORNEO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLACK DIAMOND RESOURCES TBK
(Formerly PT BLACK DIAMOND BORNEO)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Berdasarkan Akta No. 42 tanggal 24 Februari 2022 dari Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui menjual sebagian saham milik Sujaka Lays kepada Herry Sen sebanyak 250.000.000 saham atau sebesar Rp 2.500.000.000. Akta ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0133312 tahun 2022 tanggal 1 Maret 2022.

Based on Deed No. 42 dated 24 February 2022 from Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the shareholders agreed to sell part of the shares owned by Sujaka Lays to Herry Sen of 250,000,000 shares or Rp 2,500,000,000. This deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03-0133312 year 2022 dated 1 March 2022.

Berdasarkan Akta No. 9 tanggal 27 Juni 2021 dari Ina Kartika Sari, S.H., M.Kn., Notaris di Cilegon, para pemegang saham Perusahaan menyetujui sebagai berikut:

Based on the Deed no. 9 dated 27 Juni 2021 from Ina Kartika Sari, S.H., M.Kn., Notary in Cilegon, the Company's shareholders agreed as follows:

- Peningkatan modal dasar Perusahaan dari sebesar Rp 2.000.000.000 menjadi sebesar Rp 200.000.000.000 terbagi atas 200.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000.
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari sebesar Rp 2.000.000.000 menjadi sebesar Rp 50.000.000.000 terbagi atas 50.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham.
- Tambahan penyeteroran modal sebesar Rp 48.000.000.000 telah dilaksanakan oleh seluruh pemegang saham dalam Perusahaan secara tunai dan proporsional sesuai dengan jumlah persentase kepemilikan masing-masing saham dalam Perusahaan.

- *Increase the authorized capital of the Company from Rp 2,000,000,000 to Rp 200,000,000,000 consist of 200,000 shares with a par value of Rp 1,000,000.*
- *Increase the Company's issued and paid-up capital from Rp 2,000,000,000 to Rp 50,000,000,000 consist of 50,000 shares with par value of Rp 1,000,000 per share.*
- *The additional paid-up capital amounting to Rp 48,000,000,000 has been subscribed by all shareholders of the Company in cash and proportionally in accordance with the percentage of ownership of each share in the Company.*

Akta ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0037422.AH.01.02 tahun 2021 tanggal 30 Juni 2021.

This deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0037422.AH.01.02 year 2021 dated 30 June 2021.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BLACK DIAMOND RESOURCES TBK
(Dahulu PT BLACK DIAMOND BORNEO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BLACK DIAMOND RESOURCES TBK
(Formerly PT BLACK DIAMOND BORNEO)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2026
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan tambahan modal disetor atas selisih antara nilai nominal saham Perusahaan dan hasil yang diterima pada saat penerbitan saham Perusahaan dan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

Komposisi tambahan modal disetor Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2026	2025	
Agio saham	112.500.000.000	112.500.000.000	Share premium
Biaya emisi saham	(5.000.000.000)	(5.000.000.000)	Share emission cost
Selisih transaksi dengan kepentingan nonpengendali	1.315.166.974	1.315.166.974	Difference in transactions with non-controlling interests
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(609.697.537)	(609.697.537)	Differences in value of restructuring transaction between entities under common control
Jumlah	108.205.469.437	108.205.469.437	Total

Agio saham

Pada tanggal 7 September 2022, Perusahaan telah menyelesaikan penawaran umum perdana atas 1.250.000.000 saham kepada publik dengan harga Rp 100 per saham dan penerimaan netto keseluruhan sebesar Rp 120.000.000.000 (setelah dikurangi biaya emisi saham). Selisih antara nilai nominal per saham dan harga penawaran per saham dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents additional paid-in capital from the difference between the nominal value of shares of the Company and the proceeds received upon issuance of the Company's shares and differences in value of restructuring transaction between entities under common control'

The compositions of additional paid-in capital in the Company are as follows:

Share premium

On 7 September 2022, the Company completed the initial public offering of its 1,250,000,000 shares to the public at Rp 100 per share with net proceeds amounting to Rp 120,000,000,000 (net of share emission cost). The difference between par value per share and the offering price per share was presented as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

**PT BLACK DIAMOND RESOURCES TBK
(Dahulu PT BLACK DIAMOND BORNEO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLACK DIAMOND RESOURCES TBK
(Formerly PT BLACK DIAMOND BORNEO)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas
sepengendali

Berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 5 Februari 2020 dari Anastasia Anne Augusta, S.H., M.kn., Notaris di kota Cimahi, Perusahaan membeli 1.250 lembar saham DMP dari PT Black Diamond International (pihak berelasi) sehingga Perusahaan mempunyai kepemilikan sebesar 49,00%.

Berdasarkan Akta Notaris No. 5 dari Anastasia Anne Augusta, S.H., M.kn. Notaris di Kota Cimahi tanggal 6 Februari 2020, Perusahaan membeli 1.125 lembar saham DMP dari PT Black Diamond International (pihak berelasi) sehingga Perusahaan mempunyai kepemilikan sebesar 95,00%.

Transaksi ini menghasilkan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali yang disajikan sebagai tambahan modal disetor sebesar Rp 609.697.537.

24. SALDO LABA - DICADANGKAN

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 40/2007 ("UU No. 40/2007") yang dikeluarkan di bulan Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan membentuk cadangan wajib atas saldo laba masing-masing sebesar Rp 100.000.000 dan nil.

Differences in value of restructuring transaction
between entities under common control

Based on Notarial Deed No. 2 on 5 February 2020 from Anastasia Anne Augusta, S.H., M.kn., Notary in Cimahi, the Company purchased 1,250 shares of DMP shares from PT Black Diamond International (related party) therefore the Company has 49.00% ownership.

Based on Notarial Deed No. 5 from Anastasia Anne Augusta, S.H., M.kn. Notary in Cimahi City on 6 February 2020, the Company purchased 1,125 shares of DMP from PT Black Diamond International (related party) therefore the Company has 95.00% ownership.

This transaction generated difference in value from restructuring transactions of entity under common control and presented as additional paid-in capital amounting to Rp 609,697,537.

24. APPROPRIATED RETAINED

The Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007 ("UU No. 40/2007"), issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital.

As 31 March 2026 dan 31 December 2025, the Company has established a mandatory reserve for retained earnings Rp 100.000.000 and nil, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BLACK DIAMOND RESOURCES TBK
(Dahulu PT BLACK DIAMOND BORNEO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLACK DIAMOND RESOURCES TBK
(Formerly PT BLACK DIAMOND BORNEO)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

25. NON-CONTROLLING INTEREST

	2026	2025	
Saldo awal	3.191.316.194	3.145.218.412	Beginning
Pembelian saham entitas anak dari kepentingan nonpengendali (KNP)	-	-	Purchase of subsidiary shares from non-controlling interests (KNP)
Selisih transaksi dengan kepentingan non pengendali	-	-	Difference in transactions with non-controlling interests
Penambahan setoran modal pada entitas anak oleh KNP	-	-	Additional paid-in capital in subsidiary by KNP
Bagian KNP atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya	(61.833.148)	46.097.782	Gain non-controlling interest and others comprehensif income
Jumlah	3.129.483.046	3.191.316.194	Total

26. PENJUALAN

26. SALES

	31/03/2026	31/03/2025	
Batubara	-	126.519.886.531	Coal
Jumlah	-	126.519.886.531	Total

Rincian pendapatan dengan nilai jual netto melebihi 10% dari pendapatan Grup sebagai berikut:

Details of sales by selling more than 10% of the Group's earnings as follows:

	31/03/2026		31/03/2025		
	Penjualan/ Sales	%	Penjualan/ Sales	%	
Hineni Resources Pte Ltd	-	#DIV/0!	57.707.737.719	46%	Hineni Resources Pte Lt
Sentosa Laju Energy	-	#DIV/0!	68.812.148.812	54%	Sentosa Laju Energ
Dowsett Trading Ltd		#DIV/0!	-	0%	Dowsett Trading Lt

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BLACK DIAMOND RESOURCES TBK
(Dahulu PT BLACK DIAMOND BORNEO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLACK DIAMOND RESOURCES TBK
(Formerly PT BLACK DIAMOND BORNEO)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

27. COST OF GOODS SOLD

	31/03/2026	31/03/2025	
Pengangkutan	-	16.969.222.479	Hauling
Pengupasan lapisan tanah dan pengeboran	-	17.609.186.214	Stripping of overburden and drilling
Operasional dermaga	-	16.823.235.113	Operational Jetty
Royalti	-	4.120.566.034	Royalties
Sewa alat berat	-	721.238.533	Heavy equipment rental
Pemakaian bahan bakar	-	2.723.868.774	Fuel consumption
Gaji dan tunjangan	-	4.417.829.409	Salaries and allowances
Operasional site	-	11.678.972.002	site operational
Penyusutan (Catatan 11 dan 12)	-		Depreciation (Note 11 and 12)
Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang (Catatan 21)	-	247.226.374	Provision for decommissioning, rehabilitation, mine reclamation and mine closure (Note 21)
Deplesi properti pertambangan (Catatan 13)	-	130.972.758	Mining property depletion (Note 13)
Lain-lain	-	516.908.741	Others
Jumlah	-	75.959.226.431	Total
Persediaan batubara	-		Coal inventory
Saldo awal	-	162.249.910.981	Beginning balance
Saldo akhir (Catatan 8)	-	(131.370.401.028)	Ending balance (Note 8)
Jumlah	-	106.838.736.384	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BLACK DIAMOND RESOURCES TBK
(Dahulu PT BLACK DIAMOND BORNEO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLACK DIAMOND RESOURCES TBK
(Formerly PT BLACK DIAMOND BORNEO)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>31/03/2026</u>	<u>31/03/2025</u>	
Gaji dan tunjangan	2.323.999.277	2.507.029.334	Salaries and wages
Jasa profesional	688.559.997	757.329.975	Professional fee
Operasional	597.708.747	758.409.804	Operational
Sewa	1.227.000.000	1.227.816.353	Rent
Tanggung jawab sosial perusahaan	-	2.659.239.008	Corporate social responsibility
Perjalanan dinas	1.093.284	231.180.888	Travel
Pajak dan perizinan	-	-	Taxes and permits
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	-	-	Depreciation of right-of-use asset (Note 12)
Lainnya	-	62.683.701	Others
Jumlah	4.838.361.305	8.203.689.063	Total

29. LABA PER SAHAM

29. EARNINGS PER SHARE

	<u>31/03/2026</u>	<u>31/03/2025</u>	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(8.231.294.573)	5.351.393.147	Total Profit attributable to owner of the parent entity
Rata-rata tertimbang dari jumlah saham beredar untuk perhitungan laba dasar	6.250.000.000	6.250.000.000	Weighted average numbers of ordinary shares outstanding profit
Laba per saham dasar	(1,32)	0,86	Basic earnings per share

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The Company does not have the dilutive potential ordinary shares and accordingly, diluted earnings per share are not calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

30. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI

30. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. Sifat pihak berelasi

- Komisaris dan Direktur Perusahaan merupakan manajemen kunci Grup.
- Sujaka Lays merupakan Pemegang saham mayoritas Perusahaan.

a. Nature of relationship

- The Company's Commissioners and Directors are key management of the Group.
- Sujaka Lays is the Company's majority shareholder.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BLACK DIAMOND RESOURCES TBK
(Dahulu PT BLACK DIAMOND BORNEO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLACK DIAMOND RESOURCES TBK
(Formerly PT BLACK DIAMOND BORNEO)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- PT Wahana Nuansa Indah merupakan perusahaan yang pemegang saham akhirnya sama dengan Perusahaan.
- PT Black Diamond Logistic merupakan perusahaan yang memiliki manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan.
- PT Sampit International (SI) merupakan perusahaan yang pemegang saham akhirnya sama dengan Perusahaan.
- Tay Liliany dan Malvin Lays merupakan Anggota keluarga dekat dari pemegang saham pengendali Perusahaan

- *PT Wahana Nuansa Indah is a company whose shareholders are ultimately the same as the Company.*
- *PT Black Diamond Logistic is a Company that has the same key management with the Company.*
- *PT Sampit International (SI) is a company whose shareholders are ultimately the same as the Company.*
- *Tay Liliany and Malvin Lays are close family members of the beneficiary owner of the Company.*

b. Transaksi dan saldo pihak berelasi

b. Related party transactions

	31/03/2026	31/12/2025	
Liabilitas pihak berelasi			Related parties liabilities
Utang usaha			Trade payable
PT Black Diamond Logistic	-	-	PT Black Diamond Logistic
PT Wahana Nuansa Indah	3.664.448.467	10.562.700.000	PT Wahana Nuansa Indah
Utang lain-lain			Others Payable
PT Alam Tulus Abadi	-	-	PT Alam Tulus Abadi
Liabilitas sewa			Lease liabilities
PT Wahana Nuansa Indah	-	-	PT Wahana Nuansa Indah
Jumlah liabilitas pihak berelasi	3.664.448.467	10.562.700.000	Total related parties liabilities
Persentase dari jumlah liabilitas	1,2%	3,3%	Percentage of total liabilities
Beban pokok penjualan pihak berelasi			Related party cost of good sold
Beban pokok penjualan			Cost of good sold
PT Alam Tulus Abadi			PT Alam Tulus Abadi
(Catatan 27)	-	-	(Note 37j)
Persentase dari jumlah beban pokok penjualan	0,0%	0,0%	Percentage of total cost of goods sold

**PT BLACK DIAMOND RESOURCES TBK
(Dahulu PT BLACK DIAMOND BORNEO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLACK DIAMOND RESOURCES TBK
(Formerly PT BLACK DIAMOND BORNEO)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- Perusahaan memberikan remunerasi untuk Komisaris dan Direksi untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 1.200.000.000 dan Rp 240.000.000.
- Pada tanggal 30 Juni 2023 utang usaha pihak berelasi Perusahaan merupakan utang DMP kepada PT Black Diamond Logistic sebesar Rp 5.823.134.080. Utang ini merupakan utang usaha atas pengangkutan batubara.
- Sujaka Lays memberikan personal guarantee atas pinjaman DMP (Catatan 22).
- SI, Tay Liliany dan Malvin Lays memberikan jaminan atas pinjaman DMP (Catatan 22).

- *The Company provides remuneration for Commissioners and Directors for the years ended 30 June 2023 and 2022 amounting to Rp 1,200,000,000 and Rp 240,000,000, respectively.*
- *As of 30 June 2023, the Company's related party accounts payable represents DMP's payable to PT Black Diamond Logistic amounting to Rp 5,823,134,080. This payable represents payable for coal transportation.*
- *Sujaka Lays provides a personal guarantee on DMP's loan (Note 22).*
- *SI, Tay Liliany and Malvin Lays provided guarantee on DMP's loan (Note 22).*

31. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL

a. Nilai wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan mendekati atau setara dengan nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan atau akan jatuh tempo dalam jangka pendek.

Nilai wajar pinjaman jangka panjang diperkirakan mendekati nilai tercatat karena tingkat suku bunga telah ditentukan secara kontraktual.

31. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES, FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT

a. The fair values of financial assets and liabilities

The fair values of financial assets and liabilities approximate or are equivalent to their carrying value, because the impact of the discount is insignificant or will mature in the short term.

The fair value of long-term loans is approximated to the carrying value because interest rates are determined contractually.

**PT BLACK DIAMOND RESOURCES TBK
(Dahulu PT BLACK DIAMOND BORNEO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLACK DIAMOND RESOURCES TBK
(Formerly PT BLACK DIAMOND BORNEO)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Direksi.

Risiko Pasar

1) Risiko nilai tukar mata uang asing

Mata uang pelaporan Grup adalah rupiah. Grup dapat menghadapi risiko mata uang asing karena beberapa penjualan utamanya dalam mata uang asing yaitu menggunakan dolar Amerika Serikat. Apabila penjualan Grup di dalam mata uang selain rupiah, dan tidak seimbang dalam hal kuantitas/jumlah dan/atau pemilihan waktu, Grup harus menghadapi risiko mata uang asing.

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing.

2) Risiko harga

Operasi Grup terekspos terhadap risiko pasar terkait dengan fluktuasi harga dari harga komoditas yang diperdagangkan di pasar batubara dunia. Namun demikian, aset dan liabilitas keuangan Grup tidak terekspos secara signifikan terhadap fluktuasi harga batubara dunia karena penyelesaian aset dan liabilitas keuangan berdasarkan harga yang tercantum dalam kontrak jual beli batubara yang ditentukan pada saat pengiriman.

b. Financial risk management objectives and policies

The Group's financial risk management objectives and policies are to ensure that adequate financial resources are available for business operations and development, as well as for managing credit and liquidity risk. The Group operates with guidelines set by the Board of Directors.

Market Risk

1) Foreign exchange risk

The Group's reporting currency is the rupiah. The Group faces foreign currency risk as the costs of certain sales are denominated in foreign currencies, such as U.S. dollar. To the extent that the sales of the Group are denominated in currencies other than the rupiah, and are not evenly matched in terms of quantity/volume and/or timing, the Group has exposure to foreign currency risk.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.

2) Price risk

The Group's operations are exposed to market risks related to the price volatility of commodity prices traded on world coal markets. However, the Group's financial assets and liabilities are not significantly exposed to the price volatility of world coal markets because the settlement of financial assets and liabilities is based on the prices stipulated in the coal sales and purchase agreements which will be determined at the time of delivery.

**PT BLACK DIAMOND RESOURCES TBK
(Dahulu PT BLACK DIAMOND BORNEO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLACK DIAMOND RESOURCES TBK
(Formerly PT BLACK DIAMOND BORNEO)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3) Manajemen risiko tingkat bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan simpanan di bank dan utang bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dari bank konvensional dan margin/ bagi hasil dari bank syariah, dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar.

Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga atau margin yang paling menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk mengambil pinjaman baru.

3) Interest rate risk management

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to interest rate risk relates primarily to deposits in banks and bank loans.

To minimize interest rate risk, the Group manages interest cost through a combination of debt with fixed interest rates from conventional banks and margin / profit sharing from Islamic banks, by evaluating trends in market interest rates.

Management also reviews the various interest rates offered by creditors in order to obtain the most favorable interest rates or margins before making a decision to take a new loan.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BLACK DIAMOND RESOURCES TBK
(Dahulu PT BLACK DIAMOND BORNEO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLACK DIAMOND RESOURCES TBK
(Formerly PT BLACK DIAMOND BORNEO)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31/03/2026					
	Bunga mengambang/ <i>Floating interest</i>	Bunga tetap/ <i>Fixed interest</i>	Tanpa bunga/ <i>Non interest</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
<u>Aset keuangan</u>					<u>Financial assets</u>
Kas dan bank	-	100.084.261	132.945.292	233.029.553	Cash on hand and in banks
Investasi jangka pendek	-	-	-	-	Short-term investment
Piutang usaha	-	-	-	-	Account receivables
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	-	15.242.639.509	-	15.242.639.509	Restricted time deposit
Uang muka	-	-	-	-	Advances
Jaminan deposit	-	-	-	-	Deposit guarantee
Jumlah aset keuangan	-	15.342.723.770	132.945.292	15.475.669.062	Total financial assets
<u>Liabilitas keuangan</u>					<u>Financial liabilities</u>
Utang usaha	-	-	3.664.448.467	3.664.448.467	Trade payable
Pihak berelasi	-	-	101.859.222.421	101.859.222.421	Related party
Pihak ketiga	-	-	-	-	Third parties
Akrual	-	-	-	-	Accruals
Utang lain-lain - pihak ketiga	-	-	4.858.328.776	4.858.328.776	Other payable - third party
Utang bank jangka pendek	-	195.000.000.000	-	195.000.000.000	Short-term bank loan
Liabilitas sewa	-	-	-	-	Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	-	-	-	-	Long-term bank loan
Jumlah liabilitas keuangan	-	195.000.000.000	110.381.999.664	305.381.999.664	Total financial liabilities
Jumlah liabilitas keuangan - neto	-	(179.657.276.230)	(110.249.054.372)	(289.906.330.601)	Total financial liabilities - net

31/12/2025					
	Bunga mengambang/ <i>Floating interest</i>	Bunga tetap/ <i>Fixed interest</i>	Tanpa bunga/ <i>Non interest</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
<u>Aset keuangan</u>					<u>Financial assets</u>
Kas dan bank	-	14.092.954.109	200.905.694	14.293.859.803	Cash on hand and in banks
Investasi jangka pendek	-	-	-	-	Short-term investment
Piutang usaha	-	-	-	-	Account receivables
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	-	15.242.639.508	-	15.242.639.508	Restricted time deposit
Uang muka	-	-	-	-	Advances
Jaminan deposit	-	-	-	-	Deposit guarantee
Jumlah aset keuangan	-	29.335.593.617	200.905.694	29.536.499.311	Total financial assets
<u>Liabilitas keuangan</u>					<u>Financial liabilities</u>
Utang usaha	-	-	10.562.700.000	10.562.700.000	Trade payable
Pihak berelasi	-	-	67.771.388.442	67.771.388.442	Related party
Pihak ketiga	-	-	-	-	Third parties
Akrual	-	-	4.269.363.532	4.269.363.532	Accruals
Utang lain-lain - pihak ketiga	-	-	-	-	Other payable - third party
Utang bank jangka pendek	-	195.000.000.000	-	195.000.000.000	Short-term bank loan
Liabilitas sewa	-	-	-	-	Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	-	-	-	-	Long-term bank loan
Jumlah liabilitas keuangan	-	195.000.000.000	82.603.451.974	277.603.451.974	Total financial liabilities
Jumlah liabilitas keuangan - neto	-	(165.664.406.383)	(82.402.546.280)	(248.066.952.663)	Total financial liabilities - net

**PT BLACK DIAMOND RESOURCES TBK
(Dahulu PT BLACK DIAMOND BORNEO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLACK DIAMOND RESOURCES TBK
(Formerly PT BLACK DIAMOND BORNEO)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4) Manajemen risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang timbul atas saldo instrumen keuangan dalam hal konsumen tidak dapat memenuhi kewajibannya untuk membayar utang terhadap Grup.

Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan hanya melakukan transaksi dengan pihak yang diakui dan layak kredit, menetapkan kebijakan internal atas verifikasi dan otorisasi kredit, dan secara teratur memonitor kolektibilitas piutang untuk mengurangi risiko tersebut.

Eksposur posisi keuangan yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	31/03/2026	31/12/2025	
Kas dan bank	233.029.553	14.293.859.803	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - pihak ketiga	36.991.540.213	37.844.544.546	Trade receivables - third party
Piutang lain-lain - pihak ketiga	87.900.002	87.900.002	Others receivables - third party
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	15.242.639.509	15.242.639.509	Restricted time deposit
Jumlah	52.555.109.277	67.468.943.860	Total

5) Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko Grup yang terkait dengan kesulitan dalam pembiayaan proyek dan memenuhi kewajibannya yang telah jatuh tempo. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memperhatikan rasio pendanaan dari pihak ketiga (pinjaman) dan pendanaan melalui modal sendiri.

Grup memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkesinambungan.

4) Credit risk management

Credit risk is the risk of loss arising on balances of financial instruments in the event that a consumer is unable to fulfill his obligation to pay debts to the Group.

The Group manages and controls credit risk by only making transactions with creditworthy and creditworthy parties, establishing internal policies on credit verification and authorization, and regularly monitoring the collectability of accounts to reduce this risk.

Financial position exposure related to credit risk as of 31 March 2026 and 31 December 2025 are as follows:

5) Liquidity risk management

Liquidity risk is the Group's risk associated with difficulties in project financing and meeting its maturing obligations. The Group manages liquidity risk by taking into account the ratio of third party funding (loans) and funding through own capital.

The Group maintains sufficient funds to finance its sustainable working capital needs.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BLACK DIAMOND RESOURCES TBK
(Dahulu PT BLACK DIAMOND BORNEO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLACK DIAMOND RESOURCES TBK
(Formerly PT BLACK DIAMOND BORNEO)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31/03/2025						
Periode jatuh tempo/Maturity period						
Jumlah tercatat/ Carrying amount	Sampai 1 tahun/ Up to 1 year	1 - 2 tahun/ years	2 - 3 tahun/ years	3 - 5 tahun/ years	Lebih dari 5 tahun/More than 5 years	
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Utang usaha						Trade payable
pihak berelasi	3.664.448.467	3.664.448.467	-	-	-	Related party
pihak ketiga	83.758.905.571	83.758.905.571	-	-	-	third parties
Akrual	16.052.136.600	16.052.136.600	-	-	-	Accruals
Utang lain-lain - pihak berelasi	17.482.491.392	17.482.491.392	-	-	-	Other payables - third party
Liabilitas sewa	53.025.270.795	53.025.270.795	-	-	-	Lease liabilities
Utang bank						Bank loans
jangka pendek	130.000.000.000	130.000.000.000	-	-	-	short-term
jangka panjang	-	-	-	-	-	long-term
Jumlah liabilitas keuangan	303.983.252.825	303.983.252.825	-	-	-	Total financial liabilities

31/12/2024						
Periode jatuh tempo/Maturity period						
Jumlah tercatat/ Carrying amount	Sampai 1 tahun/ Up to 1 year	1 - 2 tahun/ years	2 - 3 tahun/ years	3 - 5 tahun/ years	Lebih dari 5 tahun/More than 5 years	
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Utang usaha						Trade payable
pihak berelasi	5.347.192.787	5.347.192.787	-	-	-	Related party
pihak ketiga	174.434.130.500	174.434.130.500	-	-	-	third parties
Akrual	3.957.741.908	3.957.741.908	-	-	-	Accruals
Utang lain-lain - pihak berelasi	19.421.559.598	19.421.559.598	-	-	-	Other payables - third party
Liabilitas sewa	-	-	-	-	-	Lease liabilities
Utang bank						Bank loans
jangka pendek	130.000.000.000	130.000.000.000	-	-	-	short-term
jangka panjang	-	-	-	-	-	long-term
Jumlah liabilitas keuangan	333.160.624.793	333.160.624.793	-	-	-	Total financial liabilities

c. Manajemen modal

Grup mengelola risiko usaha untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Struktur modal Grup terdiri dari pinjaman jangka pendek, pinjaman jangka panjang, kas dan bank dan ekuitas.

Direksi Grup secara berkala melakukan reviu terhadap struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari reviu ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

c. Capital management

The Group manages business risk to ensure that they will be able to continue as a going concern, in addition to maximizing shareholder returns through optimizing debt and equity balances.

The Group's capital structure consists of short-term loan, long term loan, cash on hand and in bank (Note 4) and equity.

The Group's Board of Directors periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and related risks.

**32. JAMINAN REKLAMASI DAN
PENUTUPAN TAMBANG**

**32. RECLAMATION GUARANTEES AND MINE
CLOSURE**

**PT BLACK DIAMOND RESOURCES TBK
(Dahulu PT BLACK DIAMOND BORNEO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLACK DIAMOND RESOURCES TBK
(Formerly PT BLACK DIAMOND BORNEO)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Mineral No. 4/2009, yaitu PP No. 78 yang mengatur aktivitas reklamasi dan pascatambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi.

On 20 December 2010, the Government released an implementing regulation for Mining Law No. 4/2009, i.e. PP No. 78 that deals with reclamation and postmining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders.

Pemegang IUP-Eksplorasi, ketentuannya antara lain, harus memuat rencana reklamasi di dalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah.

An IUP-Exploration holder, among other requirements, must include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.

Pemegang IUP-Operasi Produksi, ketentuannya antara lain, harus menyiapkan (1) rencana reklamasi lima tahunan; (2) rencana pascatambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi (bila memenuhi persyaratan); dan (4) menyediakan jaminan pascatambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

An IUP-Production Operation holder, among other requirements, must (1) prepare a five-year reclamation plan; (2) prepare a post-mining plan; (3) provide a reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee, or an accounting provision (if it meets the requirements); and (4) provide a post-mine guarantee in the form of a time deposit at a state-owned bank.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pascatambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pascatambang.

The requirement to provide a reclamation guarantee and a post-mining guarantee does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mining activities.

Pada tanggal 3 Mei 2018, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (KESDM) mengeluarkan Peraturan Menteri No. 26/2018 ("Permen ESDM 26/2018") mengenai prinsip pertambangan dan pengawasan yang tepat dalam aktivitas pertambangan mineral dan batubara, dan pada tanggal 7 Mei 2018, KESDM

On 3 May 2018, the Ministry of Energy and Mineral Resources (KESDM) issued Ministerial Regulation No. 26/2018 ("Permen ESDM 26/2018") regarding proper mining principles and supervision in mineral and coal mining activities, and on 7 May 2018, the

**PT BLACK DIAMOND RESOURCES TBK
(Dahulu PT BLACK DIAMOND BORNEO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLACK DIAMOND RESOURCES TBK
(Formerly PT BLACK DIAMOND BORNEO)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

mengeluarkan Keputusan Menteri No. 1827 K/30/MEM/2018 ("Kepmen ESDM") mengenai pedoman untuk teknik dan prinsip pertambangan yang tepat. Pada tanggal peraturan ini berlaku efektif, Peraturan Menteri No. 07/2014 mengenai reklamasi dan pascatambang pada kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara dicabut dan tidak berlaku lagi.

Kepmen ESDM No. 1827 K/30/MEM/2018 menetapkan bahwa suatu perusahaan disyaratkan untuk menyediakan jaminan untuk reklamasi tambang dan pascatambang yang dapat berupa deposito berjangka, jaminan bank, rekening bersama, atau cadangan akuntansi yang jangka waktunya sesuai dengan jadwal reklamasi.

Jaminan reklamasi

Pada tanggal 31 Desember 2022, DMP telah menempatkan jaminan reklamasi sesuai dengan Surat Penetapan Jaminan Reklamasi Periode Tahun 2021-2025 yang dikeluarkan KESDM Republik Indonesia No. B-57/MB.07/DJB.T/2022 sebesar Rp 15.242.639.509.

Jaminan penutupan tambang

Pada tanggal 25 April 2022 DMP telah mengajukan permohonan penetapan jaminan penutupan pasca tambang dan telah menyampaikan laporan pasca tambang yang ditujukan kepada Direktur Jenderal Mineral dan Batubara melalui surat elektronik.

Pada tanggal 10 Juni 2022 Direktur Jenderal Mineral dan Batubara telah memberikan tanggapan sebagaimana tercantum dalam Surat No. B-3118/MB.07/DBT.PL/2022 terkait Evaluasi Dokumen Rencana Pasca tambang.

MoEMR issued Ministerial Decree No. 1827 K/30/MEM/2018 ("Kepmen ESDM") regarding guidelines for proper mining techniques and principles. As of the effective date of these regulations, Ministerial Regulation No. 07/2014 regarding mine reclamation and post-mining activities in mineral and coal mining activities was revoked and is no longer valid.

Kepmen ESDM No. 1827 K/30/MEM/2018 states that a company is required to provide mine reclamation and post-mining guarantees which may be in the form of a time deposit, bank guarantee or accounting reserve, all of which have a duration corresponding to the reclamation schedule.

Reclamation guarantee

On 31 December 2022, DMP has placed a reclamation guarantee in accordance with the Letter of Determination of the Reclamation Guarantee for the Period 2021-2025 issued by KESDM of the Republic of Indonesia No. B-7/MB.07/DJB.T/2022, amounting to Rp 15,242,639,509.

Mine closure guarantee

On 25 April 2022, DMP has submitted an application for determination of post-mining closure guarantee and has submitted a post-mining report addressed to the Director General of Mineral and Coal via electronic mail.

On 10 June 2022 the Director General of Mineral and Coal has provided the response as stated in Letter No. B-118/MB.07/DBT.PL/2022 regarding Evaluation of Post-Mining Plan Documents.

**PT BLACK DIAMOND RESOURCES TBK
(Dahulu PT BLACK DIAMOND BORNEO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLACK DIAMOND RESOURCES TBK
(Formerly PT BLACK DIAMOND BORNEO)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pada tanggal 24 Juni 2022 DMP telah menyampaikan kembali dokumen Laporan Rencana Pasca Tambang dan telah diterima oleh Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara dan saat ini sedang dalam tahap evaluasi oleh evaluator Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM).

On 24 June 2022, DMP has resubmitted the Post Mining Plan Report document and has been received by the Directorate General of Mineral and Coal and is currently in the evaluation stage by the evaluator of the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM).

Sampai dengan periode laporan keuangan konsolidasian, DMP sedang dalam proses pembentukan jaminan untuk penutupan tambang dalam bentuk deposito berjangka.

As of the period of the consolidated financial statements, DMP is in the process of establishing guarantees for mine closure in the form of time deposits.

33. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING

Grup melakukan perjanjian dengan beberapa pihak diantaranya sebagai berikut:

- a) Pada tanggal 7 November 2019, Perusahaan melakukan perjanjian dengan PT Wahana Nuansa Indah terkait pemberian hak sewa atas objek sewa berupa seluruh sarana dan prasarana, seluruh benda dan fasilitasnya dengan jangka waktu selama 5 tahun sejak 1 Januari 2020, di Menara Centennial lantai 21 yang digunakan sebagai kantor. Perjanjian tersebut berjangka waktu selama 5 tahun dengan nilai sewa yang disepakati sebesar Rp 100.000 / m² atau sebesar Rp 480.000.000 per tahun.
- b) Pada bulan November 2019, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan ("KLHK") mengeluarkan Peraturan Menteri No.P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 tentang Penanaman dalam Rangka Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai.

33. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Group entered into agreements with several parties including the following:

- a) *On 7 November 2019, the Company entered into an agreement with PT Wahana Nuansa Indah regarding the granting of lease rights to the object for rent in the form of all facilities and infrastructure, all objects and facilities for a period of 5 years starting 1 January 2020 at the Centennial Tower 21st floor which is used as an office. The agreement has a term of 5 years with an agreed rental value of Rp 100,000 / m² or Rp 480,000,000 per year.*
- b) *In November 2019, the Ministry of Environment and Forestry ("KLHK") issued Ministerial Regulation No.P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 concerning Planting for the Rehabilitation of Watersheds. This regulation is a guideline*

**PT BLACK DIAMOND RESOURCES TBK
(Dahulu PT BLACK DIAMOND BORNEO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLACK DIAMOND RESOURCES TBK
(Formerly PT BLACK DIAMOND BORNEO)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Peraturan ini merupakan pedoman bagi pemegang Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan ("IPPKH") yang memiliki kewajiban untuk melakukan penanaman rehabilitasi Daerah Aliran Sungai ("DAS") pada lokasi yang ditetapkan berdasarkan ketentuan yang diatur dalam peraturan ini, dan dengan tata cara pelaksanaan penanaman sesuai ketentuan yang diatur dalam peraturan ini.

for holders of Borrow-to-Use Forest Areas ("IPPKH") who have the obligation to carry out rehabilitating watershed plantings ("DAS") at locations determined based on the provisions stipulated in this regulation, and with the procedures for implementing the planting in accordance with provisions stipulated in this regulation.

- c) Pada tanggal 3 Februari 2022, DMP melakukan perjanjian sewa pelabuhan dan peralatan pengangkutan batu bara dari *Stockpile* ke Tongkang dengan PT Cendrawasih Mustika Indah. Perjanjian ini berlaku selama 3 tahun sampai dengan 3 Februari 2025.
- d) Pada tanggal 15 Juni 2022, DMP melakukan perjanjian dengan PT Inti Bangun Mulya untuk jasa pertambangan sampai dengan 15 Juni 2024.
- e) Pada tanggal 28 Juni 2022, DMP melakukan Perjanjian dengan CV Hantipan Jaya Sukses untuk jasa pengangkutan batubara sampai dengan 28 Juni 2024.
- f) Pada tanggal 28 Juni 2022, DMP melakukan Perjanjian dengan CV Mitra Teguh Mandiri untuk jasa pengangkutan batubara sampai dengan 28 Juni 2024.
- g) Pada tanggal 3 Oktober 2022, DMP melakukan perjanjian dengan PT Trimitra Sistem Solusindo untuk pengadaan *Systems Applications Products* (SAP).
- h) Pada tanggal 2 September 2022, DMP melakukan perjanjian dengan PT Trimitra Sistem Solusindo untuk program implementasi *Systems Applications Products* (SAP).

- c) *On 3 February 2022, DMP entered into a lease agreement for jetty and coal transportation equipment from Stockpile to Barge with PT Cendrawasih Mustika Indah. This agreement is valid for 3 years until 3 February 2025.*
- d) *On 15 June 2022, DMP entered into an agreement with PT Inti Bangun Mulya for mining services until 15 June 2024.*
- e) *On 28 June 2022, DMP entered into an Agreement with CV Hantipan Jaya Sukses for coal transportation services until 28 June 2024.*
- f) *On 28 June 2022, DMP entered into an Agreement with CV Mitra Teguh Mandiri for coal transportation services until 28 June 2024.*
- g) *On 3 October 2022, DMP entered into an agreement with PT Trimitra Sistem Solusindo for the procurement of Systems Applications Products (SAP).*
- h) *On 2 September 2022, DMP entered into an agreement with PT Trimitra Sistem Solusindo for Systems Applications Products (SAP) implementation program.*

*The original consolidated financial statements included
herein are in the Indonesian language.*

**PT BLACK DIAMOND RESOURCES TBK
(Dahulu PT BLACK DIAMOND BORNEO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT BLACK DIAMOND RESOURCES TBK
(Formerly PT BLACK DIAMOND BORNEO)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

- i) Pada tanggal 22, 26 dan 27 Desember 2022, DMP melakukan perjanjian dengan PT Black Diamond Logistic untuk pengangkutan batubara.

- i) On 22, 26 and 27 Desember 2022, DMP entered into an agreement with PT Black Diamond Logistic for coal transportation.*